



NOTARIS & PPAT

TITIK KRISNA MURTI WIKANINGSIH HASTUTI, S.H., M.Kn

SK Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI

Nomor : AHU-00014.AH.02.02.TAHUN 2022 Tanggal 7 Februari 2022

SK Menteri Agraria dan Tata Ruang / Kepala Badan Pertanahan Nasional

Nomor : 784/SK-HR.03.04/VI/2022 Tanggal 9 Juni 2022

SALINAN

RISALAH

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)

“PT BANK TABUNGAN NEGARA Tbk” atau disingkat

“PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk”

Nomor : 12

Tanggal : 23 April 2026

RISALAH

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)

“PT BANK TABUNGAN NEGARA Tbk” atau disingkat

“PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk”

Nomor: 12



-Pada hari ini, Kamis, tanggal 23-4-2026 (dua puluh tiga April dua ribu dua -----
puluh enam). -----

-Pukul 14.27 WIB (empat belas lewat dua puluh tujuh menit Waktu Indonesia ----
bagian barat).-----

-Saya, TITIK KRISNA MURTI WIKANINGSIH HASTUTI, Sarjana Hukum, ----
Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Selatan dengan dihadiri oleh -----

saksi-saksi yang saya, Notaris kenal dan akan disebut pada bagian akhir akta ini: -

-atas permintaan dari Direksi perseroan terbatas “**PERUSAHAAN -----**

PERSEROAN (PERSERO) PT BANK TABUNGAN NEGARA Tbk atau ----

disingkat **PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk**”; suatu -----

perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum negara -----

Republik Indonesia, berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Pusat, beralamat

di Menara Bank Tabungan Negara, Jalan Gajah Mada nomor 1, Petojo Utara, ----

Gambir, Jakarta Pusat 10130, yang Anggaran Dasar perseroan terbatas tersebut ---

telah diubah secara keseluruhan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan -----

Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (untuk selanjutnya -----

disingkat “**Bapepam dan LK**”) nomor IX.J.I Lampiran Keputusan Ketua -----

Bapepam dan LK nomor KEP-179/BL/2008 tentang Pokok-pokok Anggaran -----

Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan ---

Perusahaan Publik, sebagaimana telah diumumkan dalam Berita Negara Republik

Indonesia tanggal 3-9-2010 (tiga September dua ribu sepuluh) nomor 71, -----

Tambahan nomor 16449/2010, Anggaran Dasar perseroan terbatas tersebut diubah

dengan: -----

- akta tertanggal 30-3-2011 (tiga puluh Maret dua ribu sebelas) -----

nomor 51, yang pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya ---
telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi -----
Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tanggal 15-4-2011 - -----
(lima belas April dua ribu sebelas) nomor AHU-AH.01.10.11294; ----
- akta tertanggal 11-12-2012 (sebelas Desember dua ribu dua belas) ----
nomor 32, yang pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya ---
telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi -----
Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tanggal 14-12-2012 -----
(empat belas Desember dua ribu dua belas) nomor -----
AHU-AH.01.10.44595;-----

-Anggaran Dasar perseroan terbatas tersebut kemudian diubah dalam rangka
penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (untuk selanjutnya --
disebut “**POJK**”) nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan -----
Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, -----
POJK nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris -----
Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana dimuat dalam akta tertanggal --
24-3-2015 (dua puluh empat Maret dua ribu lima belas) nomor 51, yang ----
pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan -----
dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ---
sesuai suratnya tanggal 21-4-2015 (dua puluh satu April dua ribu lima belas)
nomor AHU-AH.01.03-0926094; Anggaran Dasar perseroan terbatas -----
tersebut telah diubah kembali sebagaimana dimuat dalam: -----

- akta tertanggal 13-5-2015 (tiga belas Mei dua ribu lima belas) -----
nomor 25, yang pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya ---
telah diterima yang dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi -----
Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tanggal 13-5-2015 -----
(tiga belas Mei dua ribu lima belas) nomor -----
AHU-AH.01.03-0932022; -----

- akta tertanggal 22-9-2015 (dua puluh dua September dua ribu lima ----
belas) nomor 19, yang pemberitahuan atas perubahan Anggaran -----

Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak -----
Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tanggal -----
30-9-2015 (tiga puluh September dua ribu lima belas) nomor -----
AHU-AH.01.03-0968660; -----

- akta tertanggal 22-9-2015 (dua puluh dua September dua ribu lima ----
belas) nomor 20, yang pemberitahuan atas perubahan Anggaran -----

Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak -----
Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tanggal -----
30-9-2015 (tiga puluh September dua ribu lima belas) nomor -----
AHU-AH.01.03-0968663; -----

- akta tertanggal 12-4-2016 (dua belas April dua ribu enam belas) -----
nomor 40, yang pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya ---
telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi -----
Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tanggal 12-4-2016 -----
(dua belas April dua ribu enam belas) nomor -----
AHU-AH.01.03-0039336; -----

-Anggaran Dasar perseroan terbatas tersebut diubah kembali dalam -----
rangka program Kementerian Badan Usaha Milik Negara untuk -----
melakukan penyeragaman Anggaran Dasar Badan Usaha Milik Negara ---
Terbuka, sebagaimana telah dimuat dalam akta tertanggal 21-6-2017 (dua
puluh satu Juni dua ribu tujuh belas) nomor 90, yang telah memperoleh ---
persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik -----
Indonesia dengan Surat Keputusannya tanggal 20-7-2017 (dua puluh -----
Juli dua ribu tujuh belas) nomor AHU-0014846.AH.01.02.TAHUN 2017 -
dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan
dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia --
sesuai suratnya tanggal 20-7-2017 (dua puluh Juli dua ribu tujuh belas) ---
nomor AHU-AH.01.03-0154452; -----

- akta tertanggal 22-12-2017 (dua puluh dua Desember dua ribu tujuh --
belas) nomor 29, yang pemberitahuan atas perubahan Anggaran -----

Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak -----
Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tanggal -----
22-12-2017 (dua puluh dua Desember dua ribu tujuh belas) nomor ---
AHU-AH.01.03-0205080; -----

-kesemua minuta akta yang disebutkan di atas dibuat di hadapan Notaris --
FATHIAH HELMI, Sarjana Hukum, dan diubah kembali sebagaimana ----
diumumkan dalam: -----

- Berita Negara Republik Indonesia tanggal 7-8-2018 (tujuh Agustus ---
dua ribu delapan belas) nomor 63, Tambahan nomor 2238/L/2018;----

-Anggaran Dasar perseroan terbatas tersebut kemudian diubah kembali ----
dalam rangka penyesuaian dengan POJK nomor 14/POJK.04/2019 tentang
Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak -----
 Memesan Efek Terlebih Dahulu, POJK nomor 15/POJK.04/2020 tentang -
 Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan
 Terbuka dan, POJK nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat --
 Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik -----
 sebagaimana diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal
 21-5-2021 (dua puluh satu Mei dua ribu dua puluh satu) nomor 41, -----
 Tambahan nomor 17829/2021; -----

-kemudian diubah kembali sebagaimana diumumkan dalam: -----

- Berita Negara Republik Indonesia tanggal 31-1-2023 (tiga puluh satu -
 Januari dua ribu dua puluh tiga) nomor 9, Tambahan -----
 nomor 2999/2023; -----

- Berita Negara Republik Indonesia tanggal 16-6-2023 (enam belas Juni
 dua ribu dua puluh tiga) nomor 48, Tambahan nomor 17427/2023; ----

- Berita Negara Republik Indonesia tanggal 23-4-2024 (dua puluh tiga --
 April dua ribu dua puluh empat) nomor 33, Tambahan nomor -----
 11933/2024; -----

- Berita Negara Republik Indonesia tanggal 13-5-2025 (tiga belas Mei -
 dua ribu dua puluh lima) nomor 38, Tambahan nomor -----

12568/2025; -----

- Berita Negara Republik Indonesia tanggal 14-4-2026 (empat belas ----
April dua ribu dua puluh enam) nomor 30, Tambahan nomor -----
8544/2026;-----

- Berita Negara Republik Indonesia tanggal 14-4-2026 (empat belas ----
April dua ribu dua puluh enam) nomor 30, Tambahan nomor -----
8540/2026;-----

- Berita Negara Republik Indonesia tanggal 14-4-2026 (empat belas ----
April dua ribu dua puluh enam) nomor 30, Tambahan nomor -----
8754/2026;-----

-susunan terakhir anggota Direksi perseroan terbatas tersebut termuat ----
dalam akta tertanggal 4-2-2026 (empat Februari dua ribu dua puluh enam)
nomor 08, yang dibuat di hadapan Notaris ASHOYA RATAM, Sarjana ---
Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta -----
Selatan;-----

(untuk selanjutnya **PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk** -----
tersebut cukup disebut dengan "**Perseroan**" atau "**Perusahaan**" atau "**BTN**"). ----

-telah berada di Menara BTN Lantai 6, Jalan Gajah Mada nomor 1, Petojo Utara,
Gambir, Jakarta Pusat; -----

-untuk membuat berita acara tentang segala sesuatu yang hendak dibicarakan dan
diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tersebut ----

(untuk selanjutnya cukup disingkat dengan "**Rapat**"), yang diadakan pada hari, --
tanggal, jam, serta tempat seperti yang disebutkan pada bagian awal akta ini. -----

-Di dalam Rapat hadir dan karenanya berada di hadapan saya, Notaris; anggota --
Dewan Komisaris dan Direksi dan serta para pemegang saham Perseroan yang ----
akan disebut, dengan dihadiri saksi-saksi yang sama yaitu: -----

1. Tuan **SURYO UTOMO**, lahir di [REDACTED]

[REDACTED], Warga -----

Negara Indonesia, Pegawai Negeri Sipil, bertempat tinggal di [REDACTED]

[REDACTED]

[REDACTED]
pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor [REDACTED], yang -----
fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini, untuk sementara berada di ----
Jakarta; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku -----
Komisaris Utama Perseroan; -----

2. Tuan **PANANGIAN SIMANUNGKALIT**, lahir di [REDACTED]
[REDACTED], Warga Negara ---
Indonesia, Wiraswasta, bertempat tinggal di [REDACTED],
[REDACTED]
[REDACTED], pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor -----
[REDACTED], yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini; ----
-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku -----
Komisaris Independen Perseroan; -----

3. Tuan **PIETRA MACHREZA PALOH**, lahir di [REDACTED]
[REDACTED], Warga Negara ----
Indonesia, Wiraswasta, bertempat tinggal di [REDACTED]
[REDACTED]
[REDACTED], pemegang Kartu Tanda -----
Penduduk nomor [REDACTED], yang fotokopinya dilekatkan pada ----
minuta akta ini;-----
-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku -----
Komisaris Independen Perseroan;-----

4. Tuan **IDA NURYANTI**, lahir di [REDACTED]
[REDACTED], Warga Negara Indonesia, -----
Pegawai Negeri Sipil, bertempat tinggal di [REDACTED]
[REDACTED]
[REDACTED], pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor -----
[REDACTED], yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini;-----
-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku -----

Komisaris Independen Perseroan;-----

5. Tuan **FAHRI HAMZAH**, lahir di [REDACTED]
[REDACTED], Warga Negara -
Indonesia, Wiraswasta, bertempat tinggal di [REDACTED]
[REDACTED], pemegang Kartu Tanda ---
Penduduk nomor [REDACTED], yang fotokopinya dilekatkan pada ---
minuta akta ini, untuk sementara berada di Jakarta;-----
-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku -----
Komisaris Perseroan;-----

6. Tuan **DIDYK CHOIROEL**, lahir di [REDACTED]
[REDACTED], Warga Negara ---
Indonesia, Pegawai Negeri Sipil, bertempat tinggal di [REDACTED]
[REDACTED], pemegang Kartu Tanda -----
Penduduk nomor [REDACTED], yang fotokopinya dilekatkan pada ---
minuta akta ini, untuk sementara berada di Jakarta;-----
-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku -----
Komisaris Perseroan yang efektif setelah mendapat persetujuan dari -
Otoritas Jasa Keuangan (untuk selanjutnya disebut "**OJK**") dan/atau --
terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam persetujuan dari OJK
tersebut;-----

7. Tuan **NIXON LAMBOK PAHOTAN NAPITUPULU**, lahir di [REDACTED]
[REDACTED]
[REDACTED], Warga Negara Indonesia, Karyawan Badan Usaha Milik --
Negara, bertempat tinggal di [REDACTED]
[REDACTED], pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor --
[REDACTED], yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini;-----
-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku -----

Direktur Utama Perseroan;-----

8. Tuan **ONI FEBRIARTO RAHARDJO**, lahir di [REDACTED]
[REDACTED], Warga -----
Negara Indonesia, Karyawan Badan Usaha Milik Negara, bertempat tinggal
di [REDACTED]
[REDACTED], pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor [REDACTED]
yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini, untuk sementara berada -
di Jakarta;-----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku -----

Wakil Direktur Utama Perseroan; -----

9. Tuan **SETIYO WIBOWO**, lahir di [REDACTED]
[REDACTED], Warga Negara Indonesia, --
Karyawan Badan Usaha Milik Negara, bertempat tinggal di [REDACTED]
[REDACTED]
[REDACTED]
pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor [REDACTED], yang -----
fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini, untuk sementara berada di ----
Jakarta; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku -----

Direktur *Risk Management* Perseroan;-----

10. Tuan **HIRWANDI GAFAR**, lahir di [REDACTED]
[REDACTED], Warga Negara -
Indonesia, Swasta, bertempat tinggal di [REDACTED]
[REDACTED]
[REDACTED], pemegang Kartu Tanda Penduduk ---
nomor [REDACTED], yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta --
ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku -----

Direktur *Consumer Banking* Perseroan-----

11. Tuan **NOFRY RONY POETRA**, lahir di [REDACTED]
[REDACTED], Warga ---
Negara Indonesia, Karyawan Badan Usaha Milik Negara, bertempat tinggal
di [REDACTED]
[REDACTED]
pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor [REDACTED], yang -----
fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini; -----
-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku -----
Direktur *Finance & Strategy* Perseroan;-----
12. Tuan **EKO WALUYO**, lahir di [REDACTED]
[REDACTED]
Warga Negara Indonesia, Karyawan Swasta, bertempat tinggal di [REDACTED]
[REDACTED]
[REDACTED], pemegang Kartu
Tanda Penduduk nomor [REDACTED], yang fotokopinya dilekatkan -
pada minuta akta ini;-----
-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku -----
Direktur *Human Capital & Compliance* Perseroan; -----
13. Tuan **RULLY SETIAWAN**, lahir di [REDACTED]
[REDACTED], Warga Negara -----
Indonesia, Karyawan Badan Usaha Milik Negara, bertempat tinggal di -----
[REDACTED]
[REDACTED], pemegang -
Kartu Tanda Penduduk nomor [REDACTED]; yang fotokopinya -----
dilekatkan pada minuta akta ini;-----
-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku -----
Direktur *Network & Retail Funding* Perseroan; -----
14. Tuan **I NYOMAN SUGIRI YASA**, lahir di [REDACTED]
[REDACTED]
[REDACTED], Warga Negara Indonesia, Karyawan Badan Usaha Milik Negara, ----

bertempat tinggal di [REDACTED]

[REDACTED], pemegang Kartu Tanda Penduduk ----
nomor [REDACTED]; yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta -
ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku -----
Direktur *Operations* Perseroan; -----

15. Nyonya **HERMITA**, lahir di [REDACTED]

[REDACTED], Warga Negara -----
Indonesia, Karyawan Badan Usaha Milik Negara, bertempat tinggal di -----
[REDACTED]
[REDACTED], pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor [REDACTED]; yang
fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini;-----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku -----
Direktur *Commercial Banking* Perseroan; -----

16. Tuan **VENDA YUNIARTI**, lahir di [REDACTED]

[REDACTED], Warga Negara -----
Indonesia, Karyawan Swasta, bertempat tinggal di [REDACTED]
[REDACTED], pemegang Kartu Tanda Penduduk
nomor [REDACTED]; yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta -
ini;-----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku -----
Direktur *Treasury & International Banking* Perseroan; -----

17. Tuan **TAN JACKY CHEN**, lahir di [REDACTED]

[REDACTED], Warga Negara -
Indonesia, Karyawan Swasta, bertempat tinggal di [REDACTED]
[REDACTED]
[REDACTED], pemegang

Kartu Tanda Penduduk nomor [REDACTED]; yang fotokopinya -----
dilekatkan pada minuta akta ini, untuk sementara berada di Jakarta; -----
-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku -----
Direktur *Information Technology* Perseroan; -----

18. Tuan **HELMY AFRISA NUGROHO**, lahir di [REDACTED]
[REDACTED]
Warga Negara Indonesia, Karyawan Swasta, bertempat tinggal di [REDACTED]
[REDACTED]
[REDACTED], pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor -----
[REDACTED]; yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini;-----
-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku -----
Direktur *Corporate Banking* Perseroan yang efektif setelah mendapat -
persetujuan dari OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang -----
ditetapkan dalam persetujuan dari OJK tersebut;-----

19. Nyonya **WIDIA JESSTI**, lahir di [REDACTED]
[REDACTED], Warga Negara ----
Indonesia, Plt. Direktur Peningkatan Nilai Badan Usaha Milik Negara -----
-Keuangan, Telekomunikasi, dan Jasa, bertempat tinggal di [REDACTED]
[REDACTED]
[REDACTED]
pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor [REDACTED]; yang -----
fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini, untuk sementara berada di ----
Jakarta; -----
-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat berdasarkan -
Surat Kuasa tertanggal 23-4-2026 (dua puluh tiga April dua ribu dua --
puluh enam) nomor SKU-6/BP/04/2026, dibuat di bawah tangan dan --
aslinya dilekatkan pada minuta akta ini; selaku kuasa dari :-----
- tuan **DONY OSKARIA**, lahir di [REDACTED]
[REDACTED]

_____, Warga Negara Indonesia, Kepala Badan -----
Pengaturan Badan Usaha Milik Negara, bertempat tinggal di -----

_____ pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor -----
_____ ;-----

demikian penghadap bertindak sebagaimana tersebut, dari dan oleh
karena itu untuk dan atas nama **Negara Republik Indonesia**, -----
selaku pemegang/pemilik 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna dan -----
84.206.665 (delapan puluh empat juta dua ratus enam ribu enam ratus -
enam puluh lima) saham Seri B atau merupakan 0,60% (nol koma ----
enam nol persen) dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh ----
Perseroan; -----

20. nyonya **NENENG SURYATININGSIH**, lahir di _____
_____, Warga ----
Negara Indonesia, Pegawai Negeri Sipil, bertempat tinggal di _____

_____, pemegang
Kartu Tanda Penduduk nomor _____; yang fotokopinya -----
dilekatkan pada minuta akta ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat berdasarkan -
Surat Kuasa tertanggal 23-4-2026 (dua puluh tiga April dua ribu dua --
puluh enam) nomor SKK.006/DI-DAM/DO/2026, dibuat di bawah ----
tangan dan aslinya dilekatkan pada minuta akta ini; selaku kuasa dari :-

- tuan **RIKO BANARDI** (dalam Kartu Tanda Penduduk tertulis -----
BANARDI RIKO), lahir di _____
_____, Warga ----
Negara Indonesia, Direktur PT DANANTARA ASSET -----
MANAGEMENT, bertempat tinggal di _____

[REDACTED]
pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor [REDACTED]

demikian penghadap bertindak sebagaimana tersebut, -----
dari dan oleh karena itu untuk dan atas nama perseroan terbatas -----
PT DANANTARA ASSET MANAGEMENT, selaku -----
pemegang/pemilik 8.336.459.982 (delapan miliar tiga ratus tiga puluh
enam juta empat ratus lima puluh sembilan ribu sembilan ratus delapan
puluh dua) saham Seri B atau merupakan 59,40% (lima puluh -----
sembilan koma empat puluh persen) dari jumlah seluruh saham yang --
dikeluarkan oleh Perseroan; -----

21. **Masyarakat** selaku pemegang/pemilik dari 2.324.171.774 (dua miliar tiga --
ratus dua puluh empat juta seratus tujuh puluh satu ribu tujuh ratus tujuh ----
puluh empat) saham Seri B, yang nama-namanya dirinci dalam suatu daftar -
bermeterai cukup menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari minuta akta
ini.-----

-Para penghadap saya, Notaris, kenal. -----
-Penghadap tuan SURYO UTOMO dalam jabatannya tersebut selaku Komisaris --
Utama Perseroan bertindak selaku Pimpinan Rapat sesuai dengan Pasal 37 -----
ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang -----
Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan -----
Terbuka (untuk selanjutnya disebut "**POJK 15/2020**") *juncto* Pasal 25 ayat (1) ---
huruf a Anggaran Dasar Perseroan dan Surat Dewan Komisaris Perseroan -----
tertanggal 15-4-2026 (lima belas April dua ribu dua puluh enam) nomor -----
63/KOM/BTN/IV/2026 perihal Penunjukan Pimpinan Rapat Umum Pemegang ---
Saham Tahunan Tahun Buku 2025 (dua ribu dua puluh lima PT BANK -----
TABUNGAN NEGARA (Persero) Tbk dan dalam Rapat diberitahukan terlebih ---
dahulu hal-hal sebagai berikut: -----
-bahwa pemberitahuan mata acara Rapat, pengumuman dan pemanggilan untuk --
Rapat telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Pasal 12 POJK 15/2020 -----
juncto Pasal 24 ayat (3) dan ayat (16) Anggaran Dasar Perseroan, yaitu sebagai ---

berikut: -----

- Pemberitahuan mengenai mata acara Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan -
(untuk selanjutnya disebut “**OJK**”) melalui surat Direksi Perseroan -----
tertanggal 10-3-2026 (sepuluh Maret dua ribu dua puluh enam) -----
nomor 435/DIR/CSD/III/2026; dan pemberitahuan mengenai perubahan ----
waktu pelaksanaan dan mata acara Rapat kepada OJK melalui surat tanggal
1-4-2026 (satu April dua ribu dua puluh enam) nomor -----
542/DIR/CSD/IV/2026; -----
 - Pengumuman kepada para pemegang saham Perseroan mengenai rencana ---
penyelenggaraan Rapat telah dilakukan melalui publikasi pada situs web ----
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (untuk selanjutnya disebut “**KSEI**”), -
situs web Bursa Efek Indonesia (untuk selanjutnya disebut “**Bursa**”), dan ---
situs web Perseroan yang tersaji dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris
tertanggal 17-3-2026 (tujuh belas Maret dua ribu dua puluh enam);-----
 - Pemanggilan kepada para pemegang saham Perseroan untuk menghadiri ----
Rapat telah dilakukan melalui publikasi pada situs web KSEI, situs web ----
Bursa, dan situs web Perseroan, yang tersaji dalam bahasa Indonesia dan ----
bahasa Inggris tertanggal 1-4-2026 (satu April dua ribu dua puluh enam). ---
- Dalam Rapat, pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir baik
secara fisik maupun secara elektronik melalui *Electronic General Meeting System*
Kustodian Sentral Efek Indonesia (“**eASY.KSEI**”) sejumlah **10.744.838.422** -----
(sepuluh miliar tujuh ratus empat puluh empat juta delapan ratus tiga puluh
delapan ribu empat ratus dua puluh dua) saham termasuk di dalamnya saham
Seri A Dwiwarna atau merupakan **76,5604830% (tujuh puluh enam koma lima**
enam nol empat delapan tiga nol persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak
suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan sampai dengan hari Rapat, yaitu
sejumlah 14.034.444.413 (empat belas miliar tiga puluh empat juta empat ratus
empat puluh empat ribu empat ratus tiga belas) saham yang terdiri dari: -----
- 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna; dan -----
 - 14.034.444.412 (empat belas miliar tiga puluh empat juta empat ratus empat

puluh empat ribu empat ratus dua belas) saham Seri B; -----

-yang dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal ----
31-3-2026 (tiga puluh satu Maret dua ribu dua puluh enam) sampai dengan pukul
16.15 WIB (enam belas lewat lima belas menit Waktu Indonesia bagian Barat), --
sehingga dengan demikian Rapat telah memenuhi persyaratan kuorum -----
sebagaimana ditentukan dalam Pasal 86 ayat (1) dan Pasal 88 ayat (1) Undang-
Undang Nomor 40 Tahun 2007 (dua ribu tujuh) tentang Perseroan Terbatas -----
sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 (dua ----
ribu dua puluh tiga) tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-
Undang Nomor 2 Tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua) tentang Cipta Kerja -----
Menjadi Undang-Undang (untuk selanjutnya disebut “**UUP**”) *juncto* Pasal 41 ---
ayat (1) huruf a dan Pasal 42 huruf a POJK 15/2020 *juncto* Pasal 26 ayat (1) -----
huruf a, ayat (4) huruf a, dan ayat (5) huruf a Anggaran Dasar Perseroan;-----
-bahwa guna memenuhi ketentuan Pasal 39 ayat (3) huruf a POJK 15/2020 dan --
Pasal 25 ayat (2) huruf c butir 1 Anggaran Dasar Perseroan, Pimpinan Rapat -----
memaparkan kondisi umum Perseroan secara singkat, yaitu sebagai berikut: -----

“Tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima) menjadi tahun yang penuh tantangan
dan dilalui penuh perjuangan. Perseroan bertekad memperkuat inovasi dan -
berkomitmen untuk menjaga integritas dalam membangun bisnis yang -----
berkualitas dengan mencanangkan fokus dan inisiatif strategis yang menjadi
acuan dalam memulihkan dan memacu bisnis Perseroan.-----

Perseroan menutup tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima) dengan catatan ----
kinerja yang cukup baik, dengan beberapa indikator keuangan antara lain:---

- aset meningkat 12,39% (dua belas koma tiga sembilan persen) *Year on --*
Year (“**YoY**”) menjadi Rp527,79 triliun (lima ratus dua puluh tujuh koma
tujuh sembilan triliun rupiah);-----
- kredit tumbuh 11,90% (sebelas koma sembilan nol persen) YoY menjadi
Rp400,58 triliun (empat ratus koma lima delapan triliun rupiah);-----
- dana pihak ketiga mengalami pertumbuhan 14,60% (empat belas koma --
enam nol persen) YoY menjadi Rp437,40 triliun (empat ratus tiga puluh -

tujuh koma empat nol triliun rupiah);-----

- laba bersih meningkat 16,42% (enam belas koma empat dua persen) YoY menjadi Rp3,50 triliun (tiga koma lima nol triliun rupiah); dan-----

- rasio keuangan Perseroan di tahun Desember 2025 (dua ribu dua puluh -- lima) juga tercatat cukup baik dan memenuhi ketentuan regulator.”-----

-bahwa sebagaimana telah diumumkan melalui pemanggilan Rapat, mata -----
acara Rapat adalah sebagai berikut: -----

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan ----
Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan ----
Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Program -----
Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2025
(dua ribu dua puluh lima) sekaligus Pemberian Pelunasan dan -----
Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (*volledig acquit et de -----*
charge) kepada Direksi atas Tindakan Pengurusan Perseroan dan ----
Dewan Komisaris atas Tindakan Pengawasan Perseroan yang Telah --
Dijalankan Selama Tahun Buku 2025 (dua ribu dua puluh lima).-----
2. Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku ---
2025 (dua ribu dua puluh lima).-----
3. Penetapan Gaji/Honorarium berikut Fasilitas dan Tunjangan Tahun ---
Buku 2026 (dua ribu dua puluh enam) dan Remunerasi atas Kinerja --
Tahun Buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) yang Ditetapkan untuk --
Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.-----
4. Penunjukan Akuntan Publik di Kantor Akuntan Publik untuk -----
Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku -
2026 (dua ribu dua puluh enam) serta Laporan Keuangan Program ----
Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun -----
Buku 2026 (dua ribu dua puluh enam).-----
5. Pendelegasian Kewenangan Persetujuan Rencana Jangka Panjang ----
Perusahaan (RJPP) 2026 (dua ribu dua puluh enam) - 2030 (dua ribu -
tiga puluh) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) ----

2027 (dua ribu dua puluh tujuh) beserta perubahannya dari Rapat ----
Umum Pemegang Saham (RUPS) kepada pihak yang ditunjuk -----
RUPS.-----

6. Persetujuan Pengkinian Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Plan*) ----
Perseroan.-----

7. Persetujuan Penetapan Kebijakan dan Implementasi Dual Program ---
Dana Pensiun BTN.-----

8. Persetujuan atas Pengambilalihan Portofolio Kredit oleh Perseroan.---

9. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.-----

10. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum -----
Berkelanjutan (PUB) Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I ----
Bank BTN Tahap I Tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima) dan PUB --
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahap I Tahun -----
2025 (dua ribu dua puluh lima).-----

11. Pengangkatan Kembali Anggota Direksi dan Perubahan Susunan ----
Anggota Dewan Komisaris Perseroan.-----

-Selain hal tersebut di atas Pimpinan Rapat juga menyampaikan mekanisme --
pengambilan keputusan dalam Rapat dan selanjutnya Pimpinan Rapat -----
membuka Rapat secara resmi pada pukul 14.27 WIB (empat belas lewat dua --
puluh tujuh menit Waktu Indonesia bagian Barat). -----

I. Memasuki **Mata Acara Pertama dari Rapat**, yaitu: -----

**“Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan ---
Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan ----
Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Program -----
Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2025 --
(dua ribu dua puluh lima) sekaligus Pemberian Pelunasan dan -----
Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*)
kepada Direksi atas Tindakan Pengurusan Perseroan dan Dewan -----
Komisaris atas Tindakan Pengawasan Perseroan yang Telah -----
Dijalankan Selama Tahun Buku 2025 (dua ribu dua puluh lima).” -----**

-Pimpinan rapat menyampaikan bahwa: -----

“Mata Acara Rapat ini mengacu sebagaimana tayang pada layar, sebagai berikut: -

1. Pasal 66 ayat (1) dan Pasal 69 ayat (1) UUPT sebagaimana diubah dengan
UU Cipta Kerja; -----
2. Pasal 15H ayat (1) UUBUMN; -----
3. Pasal 33 ayat (3) Peraturan Menteri BUMN 1/2023; -----
4. Pasal 15 ayat (2) huruf b angka 10, Pasal 19 ayat (9), serta Pasal 22 ayat (2)
huruf a, ayat (3) sampai dengan ayat (5) Anggaran Dasar Perseroan.”-----

-Pimpinan Rapat mempersilakan kepada tuan NIXON LAMBOK -----

PAHOTAN NAPITUPULU tersebut dalam jabatannya selaku Direktur Utama ----

Perseroan untuk menyampaikan penjelasan mengenai Opini Kantor Akuntan -----

Publik (“**KAP**”) atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2025 (dua ribu dua

puluh lima) dan Laporan Direksi (Kebijakan Strategis dan *Good Corporate* -----

Governance (“**GCG**”).-----

-Selanjutnya tuan NIXON LAMBOK PAHOTAN NAPITUPULU dalam -----

jabatannya tersebut menyampaikan penjelasan sebagai berikut: -----

**“Opini KAP atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2025 (dua ribu
dua puluh lima) -----**

Perkenankanlah kami menyampaikan bahwa Laporan Tahunan Perseroan -----

Tahun Buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) termasuk Laporan Keuangan -----

Konsolidasian beserta penjelasannya telah kami sediakan di kantor Perseroan, -

website Perseroan dan *website* Bursa Efek Indonesia (“**BEI**”) serta telah kami -

bagikan pada saat registrasi.-----

Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada -----

tanggal 31-12-2025 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh lima) telah --

diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PURWANTO, SUSANTI & SURJA -----

(Ernst & Young Global Limited) (“**KAP PSS-EY**”), berdasarkan Laporannya -

sebagaimana tercantum pada materi tayang dengan opini wajar, dalam semua --

hal yang material.-----

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tersebut telah kami sampaikan ----

kepada OJK dan BEI serta telah tersedia di *website* Perseroan, pada tanggal -
10-2-2026 (sepuluh Februari dua ribu dua puluh enam). -----

Untuk Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan telah kami sampaikan ----
kepada OJK dan BEI, serta telah tersedia di *website* Perseroan, pada tanggal ---
31-3-2026 (tiga puluh satu Maret dua ribu dua puluh enam) dan 1-4-2026 (satu
April dua ribu dua puluh enam).-----

Laporan Direksi (Kebijakan Strategis dan GCG)-----

Pada Tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima), dinamika perekonomian global ---
dan domestik masih dipengaruhi oleh transisi kebijakan moneter dari era suku -
bunga tinggi menuju fase pelonggaran yang lebih *gradual*. Bank Indonesia ----
("BI") menurunkan BI *Rate* sebanyak empat kali di sepanjang tahun 2025 (dua
ribu dua puluh lima) dari 5,75% (lima koma tujuh lima persen) pada awal -----
tahun menjadi 4,75% (empat koma tujuh lima persen) pada akhir tahun. -----

Kebijakan ini ditempuh untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah, -----
mengendalikan inflasi, serta mendukung momentum pertumbuhan ekonomi ----
nasional. -----

Sejalan dengan perkembangan tersebut, perekonomian Indonesia tetap -----
menunjukkan ketahanan yang solid dengan pertumbuhan yang relatif stabil di -
kisaran 5,0% (lima koma nol persen), di dukung oleh konsumsi domestik yang
kuat dan aktivitas investasi yang terus meningkat. Namun demikian, tantangan
tetap perlu diantisipasi, khususnya terkait dinamika demografi, ketidakpastian -
geopolitik global, serta perubahan kondisi ekonomi eksternal yang berpotensi -
memengaruhi stabilitas dan prospek pertumbuhan ke depan.-----

Sejalan arah pengembangan Perseroan, Manajemen merumuskan berbagai ----
strategi untuk dapat mencapai kinerja yang baik. Perseroan terus -----
menjalankan transformasi sesuai *corporate plan*, dengan tema pada tahun 2025
(dua ribu dua puluh lima) yakni "*Strengthen Engine for Sustainable Funding*" -
dalam rangka mencapai visi "Mitra Utama dalam Pemberdayaan Finansial ----
Keluarga Indonesia".-----

Dalam menjalankan transformasi tersebut, Perseroan telah menetapkan -----

langkah-langkah strategis sebagai pilar utama transformasi di tahun 2025 (dua -
ribu dua puluh lima), dengan rincian sebagaimana tayang pada layar antara ---
lain: -----

1. *New Core Strength – Funding as Core Engine* -----

Perseroan memperkuat struktur pendanaan sebagai pilar utama -----
pertumbuhan melalui: -----

- 1) Penguatan penghimpunan Dana Pihak Ketiga berbasis *low cost fund* --
melalui akuisisi nasabah institusi, termasuk Pemerintah Daerah, serta -
optimalisasi *payroll proposition*; -----
- 2) *Cross-selling* pada debitur Kredit Pemilikan Rumah (“KPR”) untuk --
meningkatkan product holding dan *transactional Current Account* ----
Saving Account (“CASA”); -----
- 3) *Rebalancing* portofolio Dana Pihak Ketiga (“DPK”) dengan fokus ----
pada pertumbuhan CASA *low cost* yang lebih sustain.-----

2. *Full Banking Propositions* -----

Perseroan mengembangkan proposisi layanan perbankan secara -----
end-to-end melalui: -----

- 1) Pengembangan *digital platform* Bale by BTN yang menunjukkan -----
pertumbuhan signifikan dari sisi *user*, transaksi, dan dana pihak ketiga;
- 2) Ekspansi bisnis *beyond mortgage* melalui peningkatan kredit *high yield*
dan pembiayaan sektor produktif, termasuk Kredit Program Perumahan
(“KPP”); -----
- 3) Penguatan struktur grup melalui *spin-off* Unit Usaha Syariah guna ----
memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan *value creation*. -----

3. *Capabilities to Deliver at Scale* -----

Perseroan memperkuat kapabilitas untuk mendukung pertumbuhan yang --
berkelanjutan melalui: -----

- 1) Transformasi proses bisnis melalui implementasi *Loan Factory* untuk -
meningkatkan efisiensi dan mempercepat *turnaround time* kredit; -----
- 2) Percepatan digitalisasi melalui pengembangan *digital branch*, -----

implementasi *Artificial Intelligence* (“AI”) dalam proses bisnis, serta --
modernisasi *core banking*; -----

3) Penguatan model distribusi dan produktivitas *sales* melalui -----
pembenahan *sales management*; -----

4) Penguatan manajemen risiko dan fungsi *collection* secara terintegrasi --
untuk menjaga kualitas aset dan memastikan pertumbuhan yang -----
prudent. -----

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan GCG. Oleh karena itu, --
Perseroan senantiasa melaksanakan *self assessment* sesuai dengan standar -----
penerapan regulator sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa -----
Keuangan Nomor 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank ----
Umum (“**POJK 17/2023**”) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan -----
Nomor 14 Tahun 2025 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum -----
 (“**SEOJK 14/2025**”) dan Perseroan memperoleh peringkat 2 (dua) yang -----
mencerminkan bahwa Perseroan telah melakukan penerapan tata kelola yang --
baik. -----

Selain melaksanakan *self assessment*, Perseroan juga secara konsisten -----
melaksanakan *third party assessment* terhadap kualitas implementasi GCG ----
dalam rangka peningkatan kualitas implementasi GCG secara berkelanjutan, di
antaranya adalah ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) yang ----
merupakan parameter pengukuran praktik tata kelola yang disepakati oleh -----
ASEAN Capital Market Forum (ACMF), dan Perseroan berhasil mendapatkan
Top 50 (lima puluh) *ASEAN Public Listed Companies*, *Top 5* (lima) *Indonesia -*
Public Listed Companies, dan ASEAN Asset Class Public Listed Company.----
Perseroan juga telah melaksanakan inisiatif untuk memperkuat penerapan GCG
di antaranya:-----

1. Perseroan menerapkan dan melakukan perluasan ISO 37001:2016 -----
Sistem Manajemen Anti Penyuapan (“**SMAP**”) pada berbagai area ----
yaitu pada proses kredit, *operation*, *risk*, dan pengadaan barang dan ----
jasa. Pada tanggal 17-10-2025 (tujuh belas Oktober dua ribu dua puluh

lima) telah dilakukan penetapan oleh Badan Sertifikasi yaitu Komite Akreditasi Nasional baik terkait mempertahankan sertifikasi ruang lingkup *eksisting surveillance* maupun penambahan ruang lingkup (*extend scope*). Perseroan senantiasa berkomitmen untuk melakukan *continuous improvement* dalam menerapkan SMAP guna mewujudkan Perseroan bersih dari korupsi, kolusi, dan nepotisme sesuai dengan prinsip GCG.

2. Kerja sama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam Program Sertifikasi Ahli Pembangun Integritas (API) dan Penyuluh Anti Korupsi (PAKSI) untuk membangun sistem integritas yang terstandar dalam upaya pemberantasan korupsi.

Pengakuan implementasi tata kelola juga tercermin dari adanya beberapa penghargaan tata kelola yang berasal dari lembaga independen dan *expertise* GCG, di antaranya:

1. *Most Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index* (CGPI) dengan skor 91,82 (sembilan puluh satu koma delapan dua) pada ajang Indonesia Most Trusted Companies Award 2025 (dua ribu dua puluh lima) yang diselenggarakan oleh Indonesia Independen Cipta Governansi.
2. TOP GRC 2025 (dua ribu dua puluh lima) yang diselenggarakan oleh Majalah Top Business, Perseroan berhasil memperoleh 3 (tiga) kategori.
3. Kategori *Best Overall* pada ajang The 16th IICD Corporate Governance Conference and Award 2025 (dua ribu dua puluh lima).

-Setelah tuan NIXON LAMBOK PAHOTAN NAPITUPULU tersebut menyampaikan penjelasan mengenai Opini KAP atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima) dan Laporan Direksi (Kebijakan Strategis dan GCG), selanjutnya tuan NIXON LAMBOK PAHOTAN NAPITUPULU tersebut mempersilakan tuan ONI FEBRIARTO RAHARDJO tersebut dalam jabatannya selaku Wakil Direktur Utama Perseroan untuk

menyampaikan Laporan Perkembangan Bisnis Perseroan Tahun 2025 (dua ribu ---
dua puluh lima). -----

-Selanjutnya tuan ONI FEBRIARTO RAHARDJO tersebut menyampaikan -----
penjelasan yang pada pokoknya sebagai berikut:-----

“Kami mensyukuri, di tengah tantangan makro ekonomi global, pengetatan ----
likuiditas serta kenaikan suku bunga pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh ----
lima), kinerja bisnis Perseroan per 31-12-2025 (tiga puluh satu Desember dua -
ribu dua puluh lima) mampu mencatatkan pencapaian yang baik, sebagaimana
tayang pada layar, antara lain:-----

1. **Aset** -----

Total Aset tumbuh sebesar 12,39% (dua belas koma tiga sembilan persen) -
YoY mencapai Rp527,79 triliun (lima ratus dua puluh tujuh koma tujuh ----
sembilan triliun rupiah), yang tetap mengukuhkan Perseroan sebagai Bank --
terbesar ke-5 (lima) di Indonesia pada sisi Aset.-----

2. **Kredit dan Pembiayaan** -----

Kredit dan Pembiayaan tumbuh sebesar 11,90% (sebelas koma sembilan nol
persen) YoY mencapai Rp400,58 triliun (empat ratus koma lima delapan ---
triliun rupiah).-----

3. **Pendanaan** -----

Dana Pihak Ketiga mengalami pertumbuhan sebesar 14,60% (empat belas --
koma enam nol persen) YoY, mencapai Rp437,40 triliun (empat ratus tiga --
puluh tujuh koma empat nol rupiah) yang diikuti dengan perbaikan *Cost of* -
Liability menjadi 4,02% (empat koma nol dua persen).-----

4. **Laba Bersih** -----

Laba Bersih sebesar mengalami pertumbuhan sebesar 16,42% (enam belas -
koma empat dua persen) YoY, mencapai Rp3,50 triliun (tiga koma lima nol
triliun rupiah).-----

5. **Layanan dan Jaringan** -----

Jaringan BTN terdiri dari: -----
- 642 (enam ratus empat puluh dua) jaringan kantor Perseroan, termasuk ----

24 (dua puluh empat) *Digital store* yang tersebar di area *high traffic* dan pusat perbelanjaan; -----

- 118 (seratus delapan belas) jaringan kantor Bank Syariah Nasional; -----

- 2.091 (dua ribu sembilan puluh satu) mesin Anjungan Tunai Mandiri -----
 (“ATM”) dan *Cash Recycling Machine* (“CRM”).-----

6. **Digital Banking**-----

Peningkatan kapabilitas digital *Bale by BTN* yang berdasarkan hasil survei -
Marketing Research Indicator (“MRI”) menduduki peringkat ke-5 (lima). --

Perkembangan *Digital Banking* (e-Banking) adalah sebagai berikut:-----

a. Jumlah transaksi *Bale by BTN* meningkat 79,23% (tujuh puluh sembilan koma dua tiga persen) YoY menjadi Rp103,61 triliun (seratus tiga koma enam satu triliun rupiah). Dengan jumlah transaksi sebesar 2.216 (dua --- ribu dua ratus enam belas).-----

b. Jumlah pengajuan *Bale Properti* meningkat 56,93% (lima puluh enam --- koma sembilan tiga persen) YoY menjadi Rp2,81 triliun (dua koma ----- delapan satu triliun rupiah). Dengan jumlah pengajuan sebesar 62.616 --- (enam puluh dua ribu enam ratus enam belas) pengajuan.-----

c. Jumlah merchant *Bale Merchant* meningkat 99,42% (sembilan puluh ---- sembilan koma empat dua persen) YoY menjadi 256.396 (dua ratus lima puluh enam ribu tiga ratus sembilan puluh enam), dan jumlah transaksi --
Bale Merchant meningkat 190,65% (seratus sembilan puluh koma enam - lima persen) YoY menjadi Rp66,27 juta (enam puluh enam koma dua ---- tujuh juta rupiah). Dengan nilai transaksi sebesar Rp5,26 triliun (lima --- koma dua enam triliun rupiah).-----

-Setelah tuan ONI FEBRIARTO RAHARDJO tersebut menyampaikan penjelasan mengenai Laporan Perkembangan Bisnis Perseroan Tahun 2025 (dua ribu dua ---- puluh lima), selanjutnya tuan ONI FEBRIARTO RAHARDJO tersebut ----- mempersilakan tuan NOFRY RONY POETRA tersebut dalam jabatannya selaku -
Direktur *Finance & Strategy* Perseroan untuk menyampaikan Laporan Kinerja ----
Keuangan Konsolidasian Tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima).-----

-Selanjutnya tuan NOFRY RONY POETRA tersebut menyampaikan penjelasan --
yang pada pokoknya sebagai berikut:-----

**“Laporan Kinerja Keuangan Konsolidasian Tahun 2025 (dua ribu dua ---
puluh lima) -----**

Kinerja keuangan Perseroan tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima) juga -----
didukung oleh beberapa pencapaian rasio Keuangan sebagaimana tampil pada -
layar, sebagai berikut:-----

1. ***Capital Adequacy Ratio*** -----

Capital Adequacy Ratio (“CAR”) pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh ---
lima) sebesar 20,92% (dua puluh koma sembilan dua persen). -----

2. ***Non Performing Loan*** -----

Non Performing Loan (“NPL”) Gross pada tahun 2025 (dua ribu dua -----
puluh lima) membaik menjadi 3,08% (tiga koma nol delapan persen). -----

3. ***Rasio NPL Coverage*** -----

Rasio NPL *coverage* pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima) terjaga ---
berada pada level 123,93% (seratus dua puluh tiga koma sembilan tiga ---
persen).-----

4. ***Loan to Deposit Ratio*** -----

Loan to Deposit Ratio (“LDR”) pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh -----
lima) sebesar 91,58% (sembilan puluh satu koma lima delapan persen). ---

5. ***Net Interest Margin*** -----

Net Interest Margin (“NIM”) pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima) -
sebesar 4,20% (empat koma dua nol persen), meningkat 1,33% (satu koma
tiga tiga persen) YoY. -----

6. ***Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional*** -----

Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (“BOPO”) ---
pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima) sebesar 88,93% (delapan puluh
delapan koma sembilan tiga persen). -----

7. ***Return on Asset*** -----

Return on Asset (“ROA”) pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima) -----

sebesar 0,90% (nol koma sembilan nol persen) meningkat 0,07% (nol -----
koma nol tujuh persen) YoY. -----

8. ***Return on Equity*** -----

Return on Equity (“**ROE**”) pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima) -----
11,62% (sebelas koma enam dua persen), meningkat 0,86% (nol koma ----
delapan enam persen) YoY. -----

Laporan Kinerja Saham Tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima) -----

Posisi tanggal 31-12-2025 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh -----
lima), komposisi kepemilikan saham Perseroan dengan kode perdagangan -----
BBTN, terdiri dari Pemerintah Republik Indonesia, sebesar 60% (enam puluh -
persen) dan Publik sebesar 40% (empat puluh persen). Pada tahun 2025 (dua --
ribu dua puluh lima), Saham BBTN ditutup pada harga Rp1.175,00 (seribu -----
seratus tujuh puluh lima rupiah) per 31-12-2025 (tiga puluh satu Desember dua
ribu dua puluh lima), sehingga kapitalisasi pasar BBTN per 31-12-2025 (tiga --
puluh satu Desember dua ribu dua puluh lima) menjadi sebesar Rp16,49 triliun
(enam belas koma empat sembilan triliun rupiah). -----

Sepanjang tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima), Saham BBTN ditutup pada --
harga Rp1.175,00 (seribu seratus tujuh puluh lima rupiah) per 31-12-2025 (tiga
puluh satu Desember dua ribu dua puluh lima), meningkat dari sebelumnya ---
Rp1.140,00 (seribu seratus empat puluh rupiah) pada 31-12-2024 (tiga puluh --
satu Desember dua ribu dua puluh empat).-----

Price to Book Value (PBV) BBTN tercatat sebesar 0,48 (nol koma empat -----
delapan) kali dan *Price to Earning Ratio* (PER) BBTN tercatat sebesar 5,12 ---
(lima koma satu dua) kali.-----

Sepanjang periode 2025 (dua ribu dua puluh lima), saham BBTN juga tercatat -
dalam daftar konstituen beberapa ESG indeks saham domestik terkemuka, ----
yaitu: -----

- SRI-KEHATI; -----
- IDX LQ45 Low Carbon Leaders; -----
- *Environmental, Social, and Governance* (“**ESG**”) Sector Leaders IDX -

Kehati; dan -----

- ESG Quality 45 IDX Kehati.”-----

-Setelah tuan NOFRY RONY POETRA tersebut menyampaikan penjelasan -----
mengenai Laporan Kinerja Keuangan Tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima) dan -
Laporan Kinerja Saham Tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima), selanjutnya tuan --
NOFRY RONY POETRA tersebut mempersilakan tuan SETIYO WIBOWO -----
tersebut dalam jabatannya selaku Direktur *Risk Management* Perseroan untuk ----
menyampaikan Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025 (dua
ribu dua puluh lima) dan Laporan Program Tanggung Jawab Sosial dan -----
Lingkungan (“TJSL”). -----

-Selanjutnya tuan SETIYO WIBOWO tersebut menyampaikan penjelasan yang --
pada pokoknya sebagai berikut:-----

**“Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025 (dua ribu -
dua puluh lima) -----**

Menurut ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor -----
51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi -----
Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik -----
 (“**POJK 51/2017**”), Perseroan selaku Lembaga Jasa Keuangan (“**LJK**”), -----
Emiten, dan Perusahaan Publik wajib menerapkan Keuangan Berkelanjutan ---
dalam kegiatan usaha. -----

Penerapan Keuangan Berkelanjutan bertujuan untuk meningkatkan daya tahan
dan daya saing Lembaga Jasa Keuangan melalui pengelolaan risiko sosial dan -
lingkungan hidup serta tata kelola yang baik. Program ini merupakan dukungan
menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan -----
berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan -----
lingkungan hidup.-----

Sesuai POJK 51/2017, Perseroan wajib mengomunikasikan Rencana Aksi -----
Keuangan Berkelanjutan (“**RAKB**”) kepada Pemegang Saham dan seluruh ----
jenjang organisasi. Berdasarkan hal tersebut, pada tahun 2025 (dua ribu dua ---
puluh lima), Perseroan telah melaksanakan 65 (enam puluh lima) program ----

RAKB dan telah berupaya secara maksimal untuk mewujudkannya, -----
diantaranya:-----

1. Pembangunan Rumah Rendah Emisi dan Implementasi Program Bayar
Angsuranmu Pakai Sampahmu; -----
2. Penyaluran Kredit untuk Pengelolaan Sumber Daya Hayati dan -----
Penggunaan Lahan Berkelanjutan; -----
3. Penyaluran Kredit untuk Pengelolaan Air dan Air Limbah -----
Berkelanjutan; -----
4. Implementasi Kantor Cabang menjadi *Digital Store*; -----
5. Peningkatan *Data Privacy & Cyber Security*; -----
6. Program Penanaman Pohon dan *Mangrove*; -----
7. Pembangunan/Sertifikasi *Green Building* untuk Kantor Strategis BTN; -
8. *Mini MBA in Property dan School Property of Developer*; -----
9. Pengembangan dan *Peningkatan* Kapabilitas UMKM berbasis ESG; ----
10. Dukungan Pelatihan untuk Peningkatan Keahlian Masyarakat -----
Disabilitas; -----

Laporan Program TJSL Tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima) -----

Pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima), Perseroan telah melakukan -----
implementasi Program TJSL dengan berpedoman pada Peraturan Menteri -----
Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan --
Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha ---
Milik Negara (“**PERMEN BUMN 1/2023**”). Pelaksanaan Program TJSL -----
berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan serta -----
berpedoman kepada Standar ISO 26000 -sebagai standar global dalam -----
pelaksanaan TJSL Perseroan. Mengacu pada Permen BUMN 1/2023, Program
TJSL bertujuan untuk:-----

- a. memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan ---
sosial, pembangunan lingkungan, serta pembangunan hukum dan tata ----
kelola bagi Perseroan.-----
- b. berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi Perseroan dengan -----

prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel.

- c. membina usaha mikro dan usaha kecil serta masyarakat sekitar Perseroan agar lebih tangguh dan mandiri.-----

Perseroan telah mengembangkan beberapa Program TJSL menjadi program ----
Creating Shared Value serta fokus pada 3 (tiga) bidang, yaitu pendidikan, -----
lingkungan, dan pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah -----
("UMKM"), diantaranya sebagai berikut:-----

- a. melaksanakan kegiatan *Urban Farming* atau Transformasi Hijau -----
Perkotaan;-----
b. melakukan kegiatan pelatihan UMKM Disabilitas;-----
c. pelaksanaan program taman bacaan pada sekolah;-----

Selain Program *Creating Shared Value*, Perseroan juga melaksanakan Program
TJSL Unggulan pada bidang pengembangan UMKM. Program yang diusung --
berupa BTN *Housingpreneur*, yang bertujuan untuk mendorong -----
kewirausahaan di sektor perumahan terutama terkait ekosistem perumahan. ----
Program BTN *Housingpreneur* berperan penting dalam memperkuat citra -----
Perseroan sebagai bank spesialis pembiayaan perumahan dan mitra utama bagi
pelaku industri properti di Indonesia.-----

Selain itu, dalam pelaksanaan Program TJSL, Perseroan juga menjalankan ----
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("**Program PUMK**") -----
sesuai Permen BUMN 1/2023.-----

Laporan Keuangan Program PUMK telah diaudit oleh KAP PSS-EY, -----
berdasarkan laporannya dengan opini "Laporan keuangan terlampir -----
menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan ----
Program PUMK tanggal 31-12-2025 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua --
puluh lima), serta aktivitas dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada ----
tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa ----
Akuntabilitas Publik di Indonesia." -----

Laporan Posisi Keuangan Program PUMK Tahun 2025 (dua ribu dua puluh ----
lima) adalah sebagai berikut:-----

1. Total Aset Program PUMK per 31-12-2025 (tiga puluh satu Desember --- dua ribu dua puluh lima) sebesar Rp33,78 miliar (tiga puluh tiga koma --- tujuh delapan miliar rupiah), meningkat dari total Aset pada 31-12-2024 - (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh empat) sebesar Rp33,32 --- miliar (tiga puluh tiga koma tiga dua miliar rupiah).-----

2. Piutang Pinjaman Mitra Binaan Neto setelah dikurangi penyisihan ----- penurunan nilai piutang pinjaman per 31-12-2025 (tiga puluh satu ----- Desember dua ribu dua puluh lima) sebesar Rp361 juta (tiga ratus enam - puluh juta rupiah), menurun dari posisi per 31-12-2024 (tiga puluh satu -- Desember dua ribu dua puluh empat) sebesar Rp4,1 miliar (empat koma - satu miliar rupiah).-----

Tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima) Perseroan telah mengalokasikan dana --- TJSL untuk bantuan dan/atau kegiatan lainnya sebesar Rp119,91 miliar ----- (seratus sembilan belas koma sembilan puluh satu miliar rupiah) yang menjadi beban Perseroan, dan dapat disampaikan bahwa tahun 2025 (dua ribu dua ----- puluh lima) Perseroan sudah tidak memiliki saldo dana TJSL dari tahun ----- sebelumnya. Laporan lengkap Program TJSL tahun 2025 (dua ribu dua puluh -- lima) tertuang dalam Laporan Tahunan Perseroan pada Bab TJSL.”-----

-Setelah tuan SETIYO WIBOWO tersebut menyampaikan penjelasan mengenai -- Laporan Program TJSL, selanjutnya tuan SETIYO WIBOWO tersebut ----- mempersilakan tuan NIXON LAMBOK PAHOTAN NAPITUPULU tersebut ---- dalam jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan untuk menyampaikan ----- Rencana Bisnis Perseroan Tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam). -----
-Selanjutnya tuan NIXON LAMBOK PAHOTAN NAPITUPULU tersebut ----- menyampaikan penjelasan yang pada pokoknya sebagai berikut:-----

“Memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor ----- 5/POJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank (“**POJK 5/2016**”) yang ----- menetapkan bahwa Direksi wajib mengkomunikasikan Rencana Bisnis Bank -- kepada Pemegang Saham, maka perkenankan kami menyampaikan Rencana --- Bisnis Perseroan.-----

Perseroan telah menetapkan arah transformasi melalui visi “Mitra utama dalam pemberdayaan finansial keluarga Indonesia”. Visi ini merupakan proposisi Perseroan untuk menjadi bank penyedia solusi finansial keluarga Indonesia secara menyeluruh (*full banking offerings*). Selain memperkuat bisnis inti di sektor perumahan, perseroan akan memperluas layanan ke produk keuangan lainnya.

Dalam rangka memperkuat fundamental dan menjaga momentum pertumbuhan yang berkelanjutan, Perseroan menetapkan inisiatif strategis tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam) yang difokuskan pada penguatan *funding*, perluasan bisnis, dan peningkatan kapabilitas organisasi.

Pertama, penguatan *funding* sebagai *core engine* pertumbuhan, melalui akselerasi CASA berbasis *payroll* dan komunitas, akuisisi nasabah institusi termasuk Pemerintah Daerah, serta optimalisasi *cross-selling* pada nasabah eksisting untuk meningkatkan *product holding* dan *transactional balance*, didukung oleh ekspansi layanan transaksi dan *digital channel*.

Kedua, pengembangan proposisi bisnis secara menyeluruh, melalui ekspansi kredit *high yield*, diversifikasi portofolio *commercial* dan *corporate*, serta penguatan ekosistem perumahan, dengan pendekatan *cross-selling end-to-end* untuk meningkatkan *yield* dan nilai nasabah secara berkelanjutan.

Ketiga, penguatan kapabilitas untuk mendukung pertumbuhan skala besar, melalui percepatan digitalisasi *end-to-end*, penguatan *sales model* berbasis ekosistem dan data, serta peningkatan manajemen risiko dan kualitas aset secara terintegrasi.

Inisiatif-inisiatif tersebut diharapkan dapat membawa Perseroan mewujudkan visinya dan memberikan nilai tambah kepada seluruh *stakeholder*-nya (*customers*, pemerintah, pegawai, pemegang saham, dan lingkungan). Di tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam), Perseroan menetapkan beberapa target kinerja keuangan sebagai berikut:

1. Kredit dan Pembiayaan ditargetkan tumbuh 8% (delapan persen) sampai dengan 10% (sepuluh persen) YoY;

2. Dana Pihak Ketiga ditargetkan tumbuh 7% (tujuh persen) sampai dengan 9% (sembilan persen) YoY;-----
3. *Cost of credit* ditargetkan 1,0% (satu koma nol persen) sampai dengan --- 1,2% (satu koma dua persen) YoY;-----
4. NPL gross diharapkan membaik di bawah 3,0% (tiga koma nol persen).”-

-Setelah anggota Direksi menyampaikan laporannya, selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan Laporan Susunan Komite dan Pengawasan Dewan Komisaris, ---- yang pada pokoknya sebagai berikut:-----

“Laporan Susunan Komite -----

Terima kasih kepada Direksi yang telah menyampaikan laporannya.-----

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, - Dewan Komisaris memiliki organ pendukung yang terdiri dari Komite Audit, - Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi yang ----- seluruhnya dinilai telah bekerja secara efektif.-----

Dengan ini, kami sampaikan susunan keanggotaan Komite Organ ----- Pendukung Dewan Komisaris per tanggal 31-12-2025 (tiga puluh satu ----- Desember dua ribu dua puluh lima), yang terdiri dari susunan Anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi, ----- sebagai berikut:-----

-Susunan Anggota Komite Audit:-----
tuan PIETRA MACHREZA PALOH sebagai Ketua merangkap anggota, yang beranggotakan:-----

1. nyonya IDA NURYANTI;-----
2. tuan PANANGIAN SIMANUNGKALIT;-----
3. tuan ENDANG AJAT SUPRIJATNA; dan-----
4. tuan INDRA JAKA APRILYANTA.-----

-Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko:-----
tuan PANANGIAN SIMANUNGKALIT sebagai Ketua merangkap ----- --- anggota, dengan anggota:-----

1. tuan SURYO UTOMO; -----

2. tuan DWI ARY PURNOMO*;-----
3. tuan IGNACE WIDYATMOKO; dan -----
4. tuan PAMUDJI GESANG RAHARJO. -----

-Susunan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi:-----
nyonya IDA NURYANTI sebagai Ketua merangkap anggota, dengan -----
anggota:-----

1. tuan SURYO UTOMO;-----
2. tuan DWI ARY PURNOMO*; -----
3. tuan FAHRI HAMZAH;-----
4. tuan PANANGIAN SIMANUNGKALIT;-----
5. tuan PIETRA MACHREZA PALOH; -----
6. nyonya NURHAYATI SAADAH;-----
7. nyonya RAHMAYANTI;-----

*tuan DWI ARY PURNOMO tersebut mengundurkan diri pada tanggal -----
25-2-2026 (dua puluh lima Februari dua ribu dua puluh enam) sehubungan ----
dengan pengangkatan yang bersangkutan sebagai Direksi PT Asuransi -----
Kerugian Jasa Raharja.-----

Pengawasan Dewan Komisaris -----

Dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 69 ayat (1) UUPT, yang -----
mensyaratkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris sebagai bagian ---
dari Laporan Tahunan yang akan dimintakan persetujuan dalam Rapat ini.”-----

-Setelah Pimpinan Rapat menyampaikan penjelasan mengenai Laporan Susunan --
Komite dan Pengawasan Dewan Komisaris, selanjutnya -----
Pimpinan Rapat mempersilakan nyonya IDA NURYANTI tersebut dalam -----
jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan untuk menyampaikan Laporan
Pengawasan Dewan Komisaris. -----

-Selanjutnya nyonya IDA NURYANTI tersebut menyampaikan penjelasan -----
yang pada pokoknya sebagai berikut:-----

“Dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Perseroan, Dewan -----
Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, ----

objektif, dan fokus pada kegiatan strategis yang dihadapi Perseroan, serta -----
berorientasi pada peningkatan nilai tambah sesuai dengan keinginan pemegang
saham, dengan berpedoman kepada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan -
peraturan perundang-undangan.-----
Untuk menjaga objektivitas dan independensi dalam melakukan -----
pengawasan, Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan ---
operasional Perseroan, kecuali untuk hal-hal yang diatur dalam Anggaran -----
Dasar Perseroan dan ketentuan perundang-undangan.-----
Dewan Komisaris menilai bahwa pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima), --
Perseroan tetap menunjukkan kinerja yang solid di tengah dinamika -----
perekonomian dan tantangan industri. Kinerja keuangan Perseroan tahun 2025
(dua ribu dua puluh lima) secara umum mengalami pertumbuhan, meskipun ---
terdapat beberapa indikator yang masih perlu ditingkatkan pencapaiannya.-----
Sepanjang tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima), Dewan Komisaris telah -----
memberikan arahan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan -----
strategis sebagai bentuk tugas pengawasan Dewan Komisaris, meliputi -----
beberapa persetujuan dan pemantauan implementasi atas Rencana Jangka -----
Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Bisnis Bank (RBB), Rencana Kerja & ---
Anggaran Perusahaan (RKAP), *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance*, Rencana ---
Aksi Pemulihan dan Rencana Resolusi, Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
(RAKB), Rencana Audit Tahunan (RAT), Usulan dan Penunjukan Kantor -----
Akuntan Publik (KAP) yang melakukan jasa audit atas informasi keuangan; ---
dan keputusan strategis lainnya berdasarkan pelimpahan kewenangan dari -----
RUPS, serta ketentuan perundang-undangan.-----
Dewan Komisaris juga telah melaksanakan 56 (lima puluh enam) kali Rapat ---
Dewan Komisaris secara internal dan 12 (dua belas) kali rapat bersama Direksi,
serta 3 (tiga) kali rapat bersama Dewan Pengawas Syariah. Pelaksanaan rapat --
tersebut mencerminkan intensitas koordinasi dan sinergi antara Dewan -----
Komisaris dan Direksi untuk bersama-sama menghadapi situasi yang cukup ---
menantang. Dewan Komisaris berharap, komitmen kebersamaan ini dapat terus

terjaga.-----

Dewan Komisaris meyakini bahwa keberlanjutan usaha dicapai melalui -----
keseimbangan performa keuangan dan penerapan GCG yang efektif, termasuk
penerapan prinsip ESG secara konsisten. Penerapan ini bertujuan menciptakan
harmoni antara kepentingan bisnis, sosial, individu, kelompok, internal, -----
eksternal, jangka pendek, jangka panjang, baik kepada pemegang saham, -----
maupun kepada pemangku kepentingan. Untuk meningkatkan daya saing, -----
Perseroan terus mengikuti perkembangan praktik GCG terbaik di tingkat -----
nasional, regional, dan internasional.-----

Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan dan memberikan nasihat
strategis kepada Direksi agar kepengurusan Perseroan sesuai dengan peraturan
perundangan undangan, serta memastikan penerapan GCG, termasuk -----
Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Internal di Perseroan, berjalan ----
optimal. Perseroan telah menyusun Kebijakan Umum Manajemen Risiko dan --
Sistem Pengendalian Intern sebagai panduan utama dengan kerangka kerja ----
yang mencakup seluruh aktivitas terkait.-----

Dalam rangka penerapan Strategi *Anti Fraud*, Perseroan memiliki -----
Whistleblowing System (“**WBS**”) yang merupakan sistem pelaporan -----
pelanggaran yang terjadi di lingkup Perseroan. Dewan Komisaris menegaskan -
kembali terkait WBS Perseroan, yang menjamin kerahasiaan pelapor, serta ----
diproses berdasarkan ketentuan regulator yang mengatur tentang Penerapan ----
Strategi *Anti Fraud*. Dewan Komisaris berperan aktif dalam melakukan -----
pengawasan terhadap penerapan strategi anti fraud, termasuk implementasi ----
WBS Perseroan.-----

Secara khusus, Dewan Komisaris mengapresiasi capaian Perseroan yang telah -
berhasil memperoleh pengakuan pihak eksternal dengan berbagai penghargaan,
baik terkait kinerja Perseroan, transparansi informasi, implementasi GCG, ----
tidak terdapatnya pelanggaran prinsip kehati-hatian dalam pemenuhan *Capital*
Adequacy Ratio (CAR), Modal Inti, Giro Wajib Minimum (GWM), Pinjaman -
Dalam Negeri (PDN), dan tidak terjadi pelampauan dan/atau pelanggaran Batas

Wewenang Memutus Kredit (BWMK), serta komitmen Perseroan terkait -----
dengan tindak lanjut hasil pemeriksaan audit internal dan audit eksternal telah -
ditindaklanjuti sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan. -----
Selanjutnya, Dewan Komisaris meyakini dan berharap Perseroan dapat terus ---
mempertahankan kinerja unggul dengan menerapkan prinsip *prudential* -----
banking, GCG, dan ESG, sekaligus memperluas jangkauan bisnis melalui aksi
korporasi demi pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan.”-----

-Setelah nyonya IDA NURYANTI tersebut menyampaikan penjelasan -----
mengenai Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, selanjutnya Pimpinan Rapat --
mempersilakan tuan PIETRA MACHREZA PALOH tersebut dalam jabatannya --
selaku Komisaris Independen Perseroan merangkap Ketua Komite Audit -----
Perseroan untuk menyampaikan Laporan Komite Audit. -----
-Selanjutnya tuan PIETRA MACHREZA PALOH tersebut menyampaikan -----
penjelasan yang pada pokoknya sebagai berikut:-----

“Penyampaian laporan kegiatan dan tugas yang dilakukan oleh Komite Audit --
dalam rangka menjalankan fungsinya untuk membantu Dewan Komisaris -----
dalam melakukan fungsi pengawasan Perseroan. Tugas dan kegiatan Komite --
Audit mengacu kepada Peraturan OJK, Peraturan yang berlaku di lingkungan --
Badan Usaha Milik Negara, Pedoman dan Tata Tertib Kerja serta Program -----
Kerja Komite Audit, antara lain memonitor dan mengevaluasi efektivitas -----
pelaksanaan sistem pengendalian internal, menilai pelaksanaan kegiatan serta -
hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) maupun -
auditor eksternal, menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh ---
Perseroan, dan menelaah kepatuhan terhadap ketentuan yang berhubungan ----
dengan kegiatan Perseroan.-----

Selama tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima), Komite Audit telah -----
melaksanakan rapat sebanyak 32 (tiga puluh dua) kali, baik Rapat Internal ----
Komite Audit, Rapat dengan Auditor Internal dan Auditor Eksternal serta -----
jajaran Manajemen Perseroan untuk mengetahui apakah pelaksanaan -----
pengawasan dan sistem pengendalian intern telah berjalan efektif dan efisien, --

guna memberikan masukan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan untuk -----
arahan dan saran kepada Direksi, antara lain:-----

1. Melakukan *review* dan memberikan rekomendasi persetujuan atas -----
Rencana Audit Tahunan (RAT) yang disusun oleh Satuan Kerja Audit -
Intern (SKAI) serta memonitor dan mengevaluasi pelaksanaannya;-----
2. Melakukan pemantauan, *monitoring* dan *review* terhadap pelaksanaan --
dan tindak lanjut hasil audit internal dan audit eksternal, serta -----
memberikan masukan kepada Dewan Komisaris sebagai arahan dan ---
saran terkait hasil audit kepada Direksi; -----
3. Melakukan pemantauan, *monitoring* dan *review* terhadap pelaksanaan --
dan tindak lanjut atas *Whistleblowing System* (WBS); -----
4. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris untuk penguatan peran
Audit Internal (SKAI) yang lebih independen, objektif, kuat, lugas dan -
tegas dalam pelaksanaan audit, dan rekomendasi hasil temuan audit;---
5. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit Kantor
Akuntan Publik atas Informasi Keuangan Tahunan serta memastikan ---
bahwa jasa audit telah dilaksanakan dengan baik sesuai standar;-----
6. Memberikan rekomendasi penetapan pemenang pengadaan Jasa Kantor
Akuntan Publik (KAP) untuk audit atas informasi keuangan tahunan ---
maupun periode lainnya kepada Dewan Komisaris;-----
7. Memberikan rekomendasi penunjukan perusahaan pemeringkat *rating* -
korporasi tahunan;-----
8. Menelaah, mengevaluasi dan memberikan masukan kepada Dewan -----
Komisaris terkait materi *performance review* bulanan (Laporan Kinerja
Perseroan);-----
9. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait Rencana Kerja
dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Bisnis Bank (RBB) dan --
Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP);-----
10. Melakukan telaah atas *draft* Laporan Keuangan dan Laporan Keuangan
Publikasi;-----

11. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas penerapan pengendalian -----
internal dalam proses pelaporan keuangan Bank (*Internal Control over
Financial Reporting*).”-----

-Setelah tuan PIETRA MACHREZA PALOH tersebut menyampaikan penjelasan
mengenai Laporan Komite Audit, selanjutnya tuan PIETRA MACHREZA -----
PALOH tersebut mempersilakan tuan PANANGIAN SIMANUNGKALIT -----
tersebut dalam jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan merangkap ---
Ketua Komite Pemantau Risiko Perseroan untuk menyampaikan Laporan Komite
Pemantau Risiko. -----

-Selanjutnya tuan PANANGIAN SIMANUNGKALIT tersebut menyampaikan ---
penjelasan yang pada pokoknya sebagai berikut:-----

“Komite Pemantau Risiko dibentuk untuk membantu dan mendukung -----
pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam memastikan --
terlaksananya pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi serta -----
kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan intern -----
Perseroan yang berkaitan dengan:-----

1. Terlaksananya fungsi pengawasan manajemen risiko yang kuat;-----
2. Terbangunnya budaya manajemen risiko sehingga dapat mengurangi ----
kemungkinan terjadinya praktik-praktik perbankan yang tidak sehat; dan
3. Teridentifikasinya hal-hal berkaitan dengan manajemen risiko yang -----
memerlukan perhatian Dewan Komisaris.-----

Selama tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima), Komite Pemantau Risiko telah --
melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, termasuk telah melaksanakan 32 -
(tiga puluh dua) rapat komite yang dihadiri oleh mayoritas anggota Komite ---
Pemantau Risiko, dengan masukan dan/atau rekomendasi kepada -----
Dewan Komisaris antara lain: -----

1. Penelaahan Laporan Profil Risiko dan perubahannya; -----
2. Penelaahan Laporan Tingkat Kesehatan Bank dan Kewajiban -----
Pemenuhan Modal Minimum; -----
3. Penelaahan dan pemantauan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* dan -----

perubahannya; -----

4. Penelaahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana -----
Bisnis Bank (RBB), dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan -----
(RKAP); -----
5. Penelaahan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); -----
6. Penelaahan Penginian Rencana Aksi Pemulihan dan Rencana Resolusi -
Perseroan; -----
7. Penelaahan terhadap Laporan Kepatuhan; -----
8. Rekomendasi atas Laporan Keputusan Rapat Komite Kredit; -----
9. Penyusunan rencana kerja dan laporan-laporan kepada pihak eksternal -
dan internal; -----
10. Rekomendasi atas penerbitan dan penginian peraturan intern Perseroan
yang melibatkan peran Dewan Komisaris; serta -----
11. Rekomendasi-rekomendasi atas Penerapan Manajemen Risiko; -----
Aktivitas Perkreditan dan Pembiayaan; Rencana Strategis Perseroan, ---
Rekomendasi atas Aksi Korporasi Pengambilalihan dan Penyertaan ----
Modal Bank Umum Syariah dalam rangka *Spin Off* Unit Usaha Syariah;
serta Penerapan Tata Kelola Perusahaan di Perseroan.”-----

-Setelah tuan PANANGIAN SIMANUNGKALIT tersebut menyampaikan -----
penjelasan mengenai Laporan Komite Pemantau Risiko, selanjutnya tuan -----
PANANGIAN SIMANUNGKALIT tersebut mempersilakan tuan FAHRI -----
HAMZAH tersebut dalam jabatannya selaku Komisaris Perseroan merangkap ----
Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan untuk -----
menyampaikan Laporan Komite Remunerasi dan Nominasi.-----

-Selanjutnya tuan FAHRI HAMZAH tersebut menyampaikan penjelasan yang ----
pada pokoknya sebagai berikut:-----

“Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk untuk membantu dan mendukung
pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam menjalankan -
fungsi pengawasan, memberikan nasihat, penetapan kriteria pemilihan calon, --
prosedur nominasi, usulan remunerasi, serta penilaian kinerja anggota Dewan -

Komisaris, anggota Direksi, dan anggota Dewan Pengawas Syariah.-----

Selama tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima), Komite Remunerasi dan -----

Nominasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, termasuk telah ---

melaksanakan 31 (tiga puluh satu) rapat komite yang dihadiri paling sedikit ----

51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota termasuk Komisaris -----

Independen dan Pihak Independen, dengan masukan dan/atau rekomendasi ----

kepada Dewan Komisaris antara lain: -----

1. Kebijakan strategis yang terkait dengan Pengelolaan Sumber Daya -----
Manusia; -----
2. Kebijakan dan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, ----
anggota Direksi, dan anggota Dewan Pengawas Syariah; -----
3. Rekomendasi Penetapan *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi ----
secara Kolegial dan Individual serta KPI Penyertaan Modal Negara; ----
4. Penyusunan KPI Dewan Komisaris secara kolegial dan individual; -----
5. Rekomendasi Penetapan KPI Dewan Pengawas Syariah; -----
6. Rekomendasi calon pengurus Perseroan sebagai salah satu pemenuhan -
persyaratan keikutsertaan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh ---
Otoritas Jasa Keuangan; -----
7. Evaluasi dan rekomendasi nominasi talenta dari kalangan anggota -----
Direksi saat ini dan dari kalangan pegawai satu tingkat di bawah -----
Direksi kepada Kementerian/Badan Pengaturan Badan Usaha Milik ----
Negara (“**BP BUMN**”); -----
8. Penilaian kinerja organ pendukung Dewan Komisaris; -----
9. Rekomendasi atas perubahan struktur organisasi kantor pusat; -----
10. Rekomendasi atas pengangkatan dan/atau pemberhentian pejabat satu --
tingkat di bawah Direksi yang melibatkan peran Dewan Komisaris; ----
11. Rekomendasi atas penerbitan dan penginian peraturan intern Perseroan
yang melibatkan peran Dewan Komisaris di bidang *Human Capital*; ----
12. Rekomendasi-rekomendasi atas Tata Kelola Perusahaan, Perencanaan --
Strategis, Aktivitas Operasional, Teknologi Informasi, Penghimpunan --

Dana, Pengelolaan Sumber Daya, dan Implementasi ESG di -----
Perseroan”-----

-Selain memberikan masukan dan/atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris, Komite Remunerasi dan Nominasi juga memberikan rekomendasi lainnya -----
kepada Perseroan antara lain: -----

1. Peningkatan peranan aktif jajaran *Top Management* sebagai *Role Model* dalam proses penguatan Program internalisasi *Core Values* AKHLAK, - termasuk berfokus kepada *Sales and Service, Governance and Risk, --- Performance, dan Learning Culture; -----*
2. Peningkatan kompetensi dan kapasitas kemampuan anggota Dewan - Komisaris, anggota Direksi, serta pegawai secara keseluruhan sebagai -- bagian dari upaya peningkatan kualitas kinerja; -----
3. Mendorong peran aktif Direksi dan jajaran manajemen serta ----- peningkatan pengawasan aktif Dewan Komisaris terhadap pelaksanaan *Coaching dan Mentoring* kepada para *Millennials and Women Talents*, - termasuk pelaksanaannya di Kantor Wilayah dan Kantor Cabang; -----
4. Mendorong implementasi *Meritocracy Concept* sehingga kebijakan dan tindakan terkait dengan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) ---- hanya berdasarkan pertimbangan kinerja tanpa unsur lainnya; -----
5. Mengakselerasi keselarasan dan integrasi program strategis Perseroan -- dengan pencapaian target bisnis yang terukur dan berorientasi hasil, ---- guna memastikan terciptanya nilai tambah (*value creation*) yang ----- berkelanjutan sesuai dengan visi dan misi organisasi. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan ucapan terima kasih dari Dewan ----
Komisaris, yang pada pokoknya sebagai berikut:-----

“Kepada para Pemegang Saham, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan. Dewan Komisaris menyampaikan ----- apresiasi kepada Direksi atas komitmennya dalam menumbuhkembangkan ---- Perseroan.-----

Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh Pegawai -----

Perseroan yang telah memberikan kontribusinya secara optimal. Dewan -----
Komisaris sungguh berharap, perjalanan tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima)
ini menjadi catatan penting bagi seluruh jajaran untuk melakukan pembenahan
dan dapat terus merumuskan strategi yang tepat dan mampu membawa -----
Perseroan menuju pertumbuhan yang lebih baik di tahun-tahun mendatang.”----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham -
dan/atau kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan, menyatakan -----
pendapat, dan/atau menyampaikan usul secara tertulis terhadap penjelasan Mata --
Acara Pertama dari Rapat yang telah disampaikan tersebut. -----

-Pada kesempatan yang diberikan, nyonya WIDIA JESSTI, selaku kuasa dari tuan ---
DONY OSKARIA, selaku pemegang/pemilik 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna ---
dan 84.206.665 (delapan puluh empat juta dua ratus enam ribu enam ratus enam -
puluh lima) saham Seri B dipersilakan oleh Pimpinan Rapat untuk -----
menyampaikan tanggapan secara lisan, yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“Surat Nomor: S-39/BP/Wk1/04/2026, Jakarta, 22 April 2026; -----
Sifat: Biasa; -----
Hal: Tanggapan atas Laporan Capaian Kinerja PT Bank Tabungan Negara -----
(Persero) Tbk Tahun Buku 2025.-----

Yang Terhormat Pimpinan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025, -----
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk;-----
Jalan Gajah Mada No. 1;-----
Jakarta Pusat 10130.-----

Dalam rangka peningkatan kinerja Perseroan dan efektivitas pembinaan -----
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk/”BTN”, bersama ini kami sampaikan ---
hal-hal sebagai berikut:-----

1. Capaian kinerja BTN tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) merupakan -
hasil kerja keras Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh jajaran BTN, dimana
kami mencermati banyak capaian positif yang dihasilkan selama tahun 2025 -
(dua ribu dua puluh lima) tercermin dari pertumbuhan kredit yang tetap -----
terjaga, khususnya pada segmen pembiayaan perumahan, peningkatan Dana -

Pihak Ketiga, serta perbaikan kualitas aset yang ditunjukkan antara lain -----
melalui penurunan rasio kredit bermasalah. Namun demikian, kami -----
mencermati adanya tekanan pada efisiensi operasional, yang antara lain -----
tercermin dari peningkatan beban operasional dan capaian *Cost-to-Income* ----
ratio yang masih relatif tinggi. Berkenaan dengan hal tersebut, kiranya -----
Manajemen dapat melakukan identifikasi permasalahan serta melakukan -----
mitigasi dan langkah perbaikan, agar kinerja BTN pada periode berikutnya --
dapat terealisasi lebih baik.-----

2. Berkenaan dengan perkembangan dinamika global, antara lain terkait isu ----
keamanan, perdagangan, investasi, dan isu lain yang memiliki keterkaitan erat
dengan bisnis BTN, kami meminta kepada Direksi dan Dewan Komisaris -
untuk:-----

a. Melakukan identifikasi dan mitigasi yang optimal atas risiko yang -----
mempengaruhi bisnis dan pencapaian kinerja BTN; -----

b. Mengkaji dan mengantisipasi dampak langsung maupun turunan atas ----
perkembangan dinamika global tersebut, baik dalam jangka pendek -----
maupun jangka panjang, yang berpotensi mempengaruhi kebijakan dan --
kondisi perekonomian global, yang secara langsung maupun tidak -----
langsung mempengaruhi bisnis dan pencapaian kinerja BTN;-----

c. Dalam pelaksanaan program kerja, Direksi dan jajaran agar senantiasa ---
untuk memperhatikan dan memprioritaskan pertimbangan penguatan ----
kesehatan BTN, prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan risiko kredit, ---
dan prinsip-prinsip tata kelola yang baik;-----

3. Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris diminta menindaklanjuti ----
seluruh temuan dan rekomendasi auditor internal maupun eksternal -----
sehingga tidak menjadi temuan yang berulang pada periode berikutnya serta
memastikan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) atas sistem -
pengendalian internal dan tata kelola perusahaan agar tetap -----
mempertahankan keakuratan laporan keuangan dan menjaga tingkat -----
kepercayaan investor dan *stakeholders* pada BTN.-----

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan -----
terima kasih.-----

Atas nama Kepala Badan Pengaturan BUMN selaku Pemegang Saham -----
Seri A Dwiwarna PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk, ---
Wakil Kepala I Badan Pengaturan BUMN, -----
Aminuddin Ma'ruf. -----

-Pada kesempatan selanjutnya nyonya NENENG SURYATININGSIH selaku -----
kuasa dari tuan RIKO BANARDI pemegang/pemilik 8.336.459.982 (delapan -----
miliar tiga ratus tiga puluh enam juta empat ratus lima puluh sembilan ribu -----
sembilan ratus delapan puluh dua) saham Seri B dipersilakan oleh Pimpinan -----
Rapat untuk menyampaikan tanggapan secara lisan, yang pada pokoknya sebagai -
berikut: -----

“Surat Nomor SR.019/DI-DAM/MDB1/2026, Jakarta; 23 April 2026; -----
Perihal: Tanggapan atas Laporan Capaian Kinerja Tahun Buku 2025 -----
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.-----
Yang Terhormat Pimpinan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 -----
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk,-----
di Jakarta.-----

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas PT Danantara Asset Management selaku --
Holding Operasional BUMN dalam rangka peningkatan kinerja -----
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk/"BTN", dengan ini kami sampaikan hal-
hal sebagai berikut: -----

1. Memberikan apresiasi kepada segenap jajaran Dewan Komisaris, Direksi, dan
seluruh pegawai BTN atas pencapaian kinerja yang cukup baik selama tahun -
buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) di tengah tekanan likuiditas dalam -----
negeri serta kondisi perekonomian dan dinamika geopolitik global yang -----
penuh tantangan. Meskipun beberapa indikator seperti profitabilitas, *cost of* --
fund, dan biaya operasional belum mencapai target, namun Perseroan tetap ---
dapat mencatat pertumbuhan *Net Profit*, *Net Interest Income*, membukukan --
pertumbuhan kredit sebesar 11,9% YoY, serta mampu mengelola likuiditas --

dan permodalan tetap terjaga pada *level* yang sehat.-----

-Kami mengharapkan agar capaian kinerja tersebut dapat terus ditingkatkan di masa mendatang sehingga Perseroan dapat memberikan kontribusi yang lebih optimal kepada seluruh pemangku kepentingan, terkhusus berkontribusi ----- dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional di sektor Perumahan.-----

2. Adapun hal-hal yang perlu menjadi perhatian Direksi dan Dewan Komisaris - untuk perbaikan kinerja Perseroan di masa mendatang antara lain sebagai ---- berikut: -----

a. Menghadapi kondisi perekonomian yang diproyeksikan masih kurang ----- kondusif, Perseroan agar menciptakan pertumbuhan dan profitabilitas ----- kredit yang sehat, serta Perseroan agar melakukan penggarapan potensi ---- bisnis kredit pada segmen konsumen, khususnya dalam memperkuat ----- strategi akuisisi pada segmen KPR non-subsidi, baik untuk menggarap ---- potensi *developer top tier*, *secondary market*, maupun *refinancing*. -----

b. Memperkuat struktur dana pihak ketiga (*funding base*) dan meningkatkan - dana retail berbiaya rendah secara berkelanjutan melalui peningkatan ----- layanan maupun pengembangan produk sehingga bank memiliki *cost of --- fund* yang berdaya saing, memastikan stabilitas likuiditas guna mendukung ekspansi bisnis dan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap daya tahan - Bank. -----

c. Perseroan perlu terus melakukan penguatan strategi efisiensi *operating --- expense* dan optimalisasi other operating income dari *fee based income*, --- *loan recovery*, dan lainnya guna menekan dampak penurunan interest ----- margin pada profitabilitas Perseroan. -----

d. Menjaga kualitas kredit melalui penyaluran kredit yang lebih selektif ----- dengan manajemen risiko yang prudent, sehingga dapat meminimalisir ---- potensi kredit berisiko, menjaga profitabilitas, serta mendukung kesehatan keuangan jangka panjang. -----

e. Perseroan agar terus meningkatkan kemampuan dalam menangani ----- pinjaman bermasalah dan memastikan kecukupan pencadangan sebagai ---

bentuk antisipasi dan pemenuhan kemampuan Perseroan dalam -----
menghadapi risiko kredit. -----

f. Memperkuat layanan perbankan digital yang andal, lengkap, mudah -----
digunakan, dan terpercaya, termasuk untuk aspek keamanan siber. -----

g. Mendorong implementasi inisiatif strategis DAM dengan tetap -----
memperhatikan prinsip *Good Corporate Governance*, manajemen risiko --
dan kehati-hatian. -----

h. Dalam rangka mendukung prinsip keuangan berkelanjutan, agar Perseroan
tetap menjaga komitmen untuk mengembangkan inisiatif ESG dalam -----
program kerja Perseroan, baik dalam penyaluran kredit maupun penerbitan
surat utang sesuai dengan prinsip *green financing*. -----

Demikian kami sampaikan, atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih. ---
Atas nama tuan WHITNEY SIMORANGKIR *Senior Director of Business ---*
Performance & Asset Optimization-MD Business 1 PT DANANTARA -----
ASSET MANAGEMENT.-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menanyakan apakah masih ada pemegang saham ---
dan/atau kuasanya yang akan mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat. -----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan dan/atau pendapat lagi yang diajukan oleh -----
pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham maka Pimpinan Rapat -----
menyampaikan usul keputusan Mata Acara Pertama Rapat, yaitu agar Rapat -----
dapat: -----

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas -----
Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2025 (dua ribu -
dua puluh lima) yang berakhir pada tanggal 31-12-2025 (tiga puluh satu -----
Desember dua ribu dua puluh lima).-----

2. Mengesahkan:-----
a. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2025 ----
(dua ribu dua puluh lima) yang berakhir pada tanggal 31-12-2025 (tiga --
puluh satu Desember dua ribu dua puluh lima) yang telah diaudit oleh ---
Kantor Akuntan Publik PURWANTO, SUSANTI & SURJA (Ernst & ---

Young Global Limited) sesuai Laporan Nomor -----
00028/2.1505/AU.1/07/1681-3/1/II/2026 tanggal 10-2-2026 (sepuluh ---
Februari dua ribu dua puluh enam) dengan opini wajar dalam semua hal -
yang material; dan -----

b. Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ---
(PUMK) untuk Tahun Buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) yang -----
berakhir pada tanggal 31-12-2025 (tiga puluh satu Desember dua ribu ---
dua puluh lima) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik -----
PURWANTO, SUSANTI & SURJA (Ernst & Young Global Limited) ---
sesuai Laporan Nomor 00147/2.1505/AU.2/10/1681-3/1/III/2026 tanggal
12-3-2026 (dua belas Maret dua ribu dua puluh enam) dengan opini -----
wajar dalam semua hal yang material.-----

3. Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan ---
Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan disahkannya Laporan Keuangan -
Konsolidasian Perseroan, serta Laporan Keuangan Program PUMK, -----
seluruhnya untuk Tahun Buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) yang berakhir -
pada tanggal 31-12-2025 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh lima),
maka Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab -----
sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada segenap anggota Direksi ---
atas tindakan pengurusan Perseroan dan anggota Dewan Komisaris atas -----
tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku ---
2025 (dua ribu dua puluh lima) yang berakhir pada tanggal 31-12-2025 (tiga -
puluh satu Desember dua ribu dua puluh lima), sepanjang tindakan tersebut --
bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam laporan-laporan tersebut
di atas.-----

-Selanjutnya memasuki pengambilan keputusan Mata Acara Pertama Rapat, -----
Pimpinan Rapat mengusulkan kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang
saham untuk dapat menyetujui usulan keputusan Mata Acara Pertama Rapat. -----
-Kemudian Pimpinan Rapat menanyakan apakah ada pemegang saham dan/atau --
kuasa pemegang saham Perseroan yang memberikan suara tidak setuju dan/atau --

abstain sehubungan dengan usul yang diajukan dalam Mata Acara Pertama -----
Rapat. -----

-Pimpinan Rapat juga mempersilakan kepada pemegang saham dan/atau kuasa ---
pemegang saham yang hadir secara elektronik melalui eASY.KSEI.-----

-Oleh karena terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham -----

Perseroan yang tidak setuju dan abstain atas usul keputusan Mata Acara Pertama

Rapat tersebut, maka Pimpinan Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk -----

melakukan perhitungan suara dan setelah dilakukan perhitungan suara, diperoleh -

hasil perhitungan suara sebagai berikut: -----

Dalam Mata Acara Pertama dari Rapat: -----

Berdasarkan hasil pemungutan suara yang dilakukan dalam Rapat dan juga -----

melalui eASY.KSEI sebagai berikut: -----

a. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya memiliki -

**8.100 (delapan ribu seratus) saham atau merupakan 0,0000754% (nol koma
nol nol nol nol tujuh lima empat persen) memberikan suara Tidak Setuju;-**

b. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya memiliki -

464.145.385 (empat ratus enam puluh empat juta seratus empat puluh ---

lima ribu tiga ratus delapan puluh lima) saham atau merupakan -----

4,3197056% (empat koma tiga satu sembilan tujuh nol lima enam persen)

tidak memberikan suara/Abstain;------

c. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya memiliki -

10.280.684.937 (sepuluh miliar dua ratus delapan puluh juta enam ratus -

delapan puluh empat ribu sembilan ratus tiga puluh tujuh) saham atau ---

merupakan 95,6802190% (sembilan puluh lima koma enam delapan nol ---

dua satu sembilan nol persen) memberikan suara Setuju;------

-Sesuai ketentuan Pasal 47 POJK 15/2020, pemegang saham dari saham dengan

hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat namun abstain dianggap memberikan

suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan

suara. -----

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Rapat dengan suara

terbanyak sejumlah 10.744.830.322 (sepuluh miliar tujuh ratus empat puluh empat juta delapan ratus tiga puluh ribu tiga ratus dua puluh dua) saham atau merupakan 99,9999246% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan sembilan dua empat enam persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara sah yang hadir dalam Rapat, memutuskan:-----

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) yang berakhir pada tanggal 31-12-2025 - (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh lima).-----
2. Mengesahkan:-----
 - a. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun ---- Buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) yang berakhir pada ----- tanggal 31-12-2025 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua ---- puluh lima) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ---- Purwanto, Susanti & Surja (Ernst & Young Global Limited) --- sesuai Laporan Nomor 00028/2.1505/AU.1/07/1681-3/1/II/2026 - tanggal 10-2-2026 (sepuluh Februari dua ribu dua puluh enam) dengan opini wajar dalam semua hal yang material; dan -----
 - b. Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan ---- Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2025 (dua ribu dua -- puluh lima) yang berakhir pada tanggal 31-12-2025 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh lima) yang telah diaudit ---- oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Susanti & Surja ----- (Ernst & Young Global Limited) sesuai Laporan Nomor ----- 00147/2.1505/AU.2/10/1681-3/1/III/2026 tanggal 12-3-2026 (dua belas Maret dua ribu dua puluh enam) dengan opini wajar ---- dalam semua hal yang material.-----
3. Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk - Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan disahkannya -- Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, serta Laporan -----

Keuangan Program PUMK, seluruhnya untuk Tahun Buku 2025 -- (dua ribu dua puluh lima) yang berakhir pada tanggal 31-12-2025 - (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh lima), maka Rapat - memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab ----- sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada segenap anggota -- Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan anggota Dewan -- Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah ----- dijalankan selama Tahun Buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) ---- yang berakhir pada tanggal 31-12-2025 (tiga puluh satu Desember - dua ribu dua puluh lima), sepanjang tindakan tersebut bukan ----- merupakan tindak pidana dan tercermin dalam laporan-laporan --- tersebut di atas.”-----

II. Memasuki **Mata Acara Kedua dari Rapat**, yaitu: -----

“Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku -- 2025 (dua ribu dua puluh lima).” -----

-Pimpinan Rapat mempersilakan kepada tuan NOFRY RONY POETRA tersebut - dalam jabatannya selaku Direktur *Finance & Strategy* Perseroan untuk ----- menyampaikan penjelasan Mata Acara Kedua Rapat. -----

-Selanjutnya tuan NOFRY RONY POETRA dalam jabatannya tersebut ----- menyampaikan penjelasan sebagai berikut: -----

“Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2025 (dua --- ribu dua puluh lima) dilakukan dengan mengacu sebagaimana tayang pada layar, sebagai berikut: -----

1. Pasal 71 UUPT; -----
2. Pasal 5 ayat (4) huruf c angka 1 butir f, Pasal 19 ayat (9), Pasal 22 ayat (2) huruf b dan Pasal 27 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan. -----

Berdasarkan ketentuan tersebut, disebutkan bahwa penggunaan laba bersih ---- ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.-----

Berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan Per 31-12-2025 (tiga puluh satu ---- -Desember dua ribu dua puluh lima), Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2025

(dua ribu dua puluh lima) adalah sebesar Rp3.501.154.166.119,00 (tiga triliun - lima ratus satu miliar seratus lima puluh empat juta seratus enam puluh enam -- ribu seratus sembilan belas rupiah).-----

Berkaitan dengan usulan penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2025 (dua ribu dua puluh lima), dengan mempertimbangkan strategi Perseroan untuk ----- memperkuat permodalan dalam mendukung pertumbuhan Perseroan, maka ---- Perseroan memutuskan untuk menetapkan seluruh laba Tahun Buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) sebagai Laba Ditahan. -----

-Keputusan ini diambil sebagai langkah strategis untuk memastikan Perseroan - memiliki modal yang kuat dan resilien dalam menghadapi dinamika ekonomi -- serta tantangan industri ke depan, sejalan dengan prinsip kehati-hatian. Dengan langkah ini, Perseroan memastikan kesiapan untuk menciptakan nilai jangka --- panjang bagi Pemegang Saham.”-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang ---- saham dan/atau kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan, ----- menyatakan pendapat, dan/atau menyampaikan usul secara tertulis atau melalui --- sarana yang telah tersedia dalam eASY.KSEI terhadap penjelasan Mata Acara dari Rapat yang telah disampaikan tersebut. -----

-Pada kesempatan pertama pertanyaan diajukan oleh tuan ERWIN PUTERA ----- selaku pemegang/pemilik 65 (enam puluh lima) saham yaitu: -----

“Mengapa laba yang ditahan sebagai modal kerja untuk kebutuhan Perseroan -- sampai 100% (seratus persen) seluruhnya dan tidak sedikitpun bagi dividen?”--

-pada kesempatan selanjutnya pertanyaan diajukan oleh nyonya HANNA DEWI - VICTORIA selaku pemegang/pemilik 10.000 (sepuluh ribu) saham yaitu: -----

“Mengapa laba bersih ditahan semua?” -----

-selanjutnya pertanyaan diajukan oleh nyonya ELLY MOCHTAR selaku ----- pemegang/pemilik 500 (lima ratus) saham yaitu: -----

“Apakah terdapat dividen yang dibagikan kepada investor? Berapa dan tanggal berapa dividen dibagikan?”-----

-atas pertanyaan dari pemegang saham pertama, kedua dan ketiga tuan NIXON ---

LAMBOK PAHOTAN NAPITUPULU dalam jabatannya selaku Direktur Utama menyampaikan penjelasan yang pada pokoknya sebagai berikut:-----

“Bahwa setelah memperoleh arahan dari Pemegang Saham Mayoritas, ----- Perseroan memutuskan untuk Tahun Buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) ---- tidak membagikan dividen atau menetapkan dividen payout sebesar 0% (nol --- persen). Sebagaimana telah disampaikan sebelumnya oleh Direktur *Finance & Strategy*, keputusan ini diambil guna memperkuat permodalan Perseroan untuk mendukung rencana ekspansi kredit yang diproyeksikan akan melampaui target yang telah ditetapkan pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Oleh karenanya, Perseroan perlu mengelola rasio permodalan secara optimal -- agar ekspansi dimaksud mampu mensupport pertumbuhan kredit perumahan, -- termasuk dalam mendukung program pemerintah di sektor perumahan.”-----

-Selanjutnya terdapat 1 (satu) pemegang saham mengajukan pertanyaan namun --- pertanyaan tidak relevan dengan Mata Acara Kedua Rapat.-----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan dan/atau pendapat lagi yang diajukan oleh ----- pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham maka Pimpinan Rapat ----- menyampaikan usul keputusan Mata Acara Kedua Rapat, yaitu agar Rapat ----- dapat: -----

“Menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Bersih Konsolidasian - Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk Tahun - Buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) sebesar Rp3.501.154.166.119,00 (tiga --- triliun lima ratus satu miliar seratus lima puluh empat juta seratus enam puluh - enam ribu seratus sembilan belas rupiah) yang seluruhnya ditetapkan sebagai -- Saldo Laba Ditahan.”-----

-Selanjutnya memasuki pengambilan keputusan Mata Acara Kedua Rapat, ----- Pimpinan Rapat mengusulkan kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham untuk dapat menyetujui usulan keputusan Mata Acara Kedua Rapat. -----

-Kemudian Pimpinan Rapat menanyakan apakah ada pemegang saham dan/atau -- kuasa pemegang saham Perseroan yang memberikan suara tidak setuju dan/atau -- abstain sehubungan dengan usul yang diajukan dalam Mata Acara Kedua Rapat.--

-Pimpinan Rapat juga mempersilakan kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara elektronik melalui eASY.KSEI.-----

-Oleh karena terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham -----

Perseroan yang menyatakan tidak setuju dan abstain atas usul keputusan Mata ----

Acara Kedua Rapat tersebut, maka dilakukan perhitungan suara dan setelah -----

dilakukan perhitungan suara, diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut: ---

Dalam Mata Acara Kedua dari Rapat: -----

Berdasarkan hasil pemungutan suara yang dilakukan dalam Rapat dan juga -----

melalui eASY.KSEI sebagai berikut: -----

a. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya memiliki -

12.876.073 (dua belas juta delapan ratus tujuh puluh enam ribu tujuh ----

puluh tiga) saham atau merupakan 0,1198350% (nol koma satu satu -----

sembilan delapan tiga lima nol persen) memberikan suara Tidak Setuju; ---

b. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya memiliki -

415.700.815 (empat ratus lima belas juta tujuh ratus ribu delapan ratus --

lima belas) saham atau merupakan 3,8688419% (tiga koma delapan enam --

delapan delapan empat satu sembilan persen) tidak memberikan -----

suara/Abstain;-----

c. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya memiliki -

10.316.261.534 (sepuluh miliar tiga ratus enam belas juta dua ratus enam

puluh satu ribu lima ratus tiga puluh empat) saham atau merupakan -----

96,0113231% (sembilan puluh enam koma nol satu satu tiga dua tiga satu

persen) memberikan suara Setuju;-----

-Sesuai ketentuan Pasal 47 POJK 15/2020, pemegang saham dari saham dengan

hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat namun abstain dianggap memberikan

suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan

suara. -----

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Rapat dengan suara ---

terbanyak sejumlah **10.731.962.349 (sepuluh miliar tujuh ratus tiga puluh ----**

satu juta sembilan ratus enam puluh dua ribu tiga ratus empat puluh -

sembilan) saham atau merupakan 99,8801650% (sembilan puluh sembilan --- koma delapan delapan nol satu enam lima nol persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara sah yang hadir dalam Rapat, memutuskan: -----

Menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Bersih Konsolidasian -----
Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk -----
untuk Tahun Buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) sebesar -----
Rp3.501.154.166.119,00 (tiga triliun lima ratus satu miliar seratus lima ---
puluh empat juta seratus enam puluh enam ribu seratus sembilan belas ---
rupiah) yang seluruhnya ditetapkan sebagai Saldo Laba Ditahan.”-----

III. Memasuki Mata Acara Ketiga Rapat, yaitu: -----

“Penetapan Gaji/Honorarium berikut Fasilitas dan Tunjangan Tahun -
Buku 2026 (dua ribu dua puluh enam) dan Remunerasi atas Kinerja ---
Tahun Buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) yang Ditetapkan untuk ---
Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.”-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan Dasar Hukum dan Pertimbangan ---
Mata Acara Ketiga, yang pada pokoknya sebagai berikut:-----

“Mata Acara Rapat ini mengacu sebagaimana tayang pada layar, sebagai -----
berikut: -----

1. Pasal 96 dan Pasal 113 UUPT; -----
2. Pasal 76 ayat (1), Pasal 81 ayat (2) dan Pasal 83 ayat (2) Peraturan Menteri
Nomor PER-3/MBU/03/2023; -----
3. Pasal 5 ayat (4) huruf c angka 1 butir e, Pasal 11 ayat (15), Pasal 14 ayat --
(25) Anggaran Dasar Perseroan. -----

-Sehubungan dengan mata acara penetapan remunerasi (gaji/honorarium, -----
berikut Fasilitas dan Tunjangan) Tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam) -----
termasuk remunerasi atas kinerja tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) ---
bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan masih memerlukan kajian yang -
lebih mendalam dan menyeluruh dengan mempertimbangkan apresiasi dan ----
kinerja yang telah dicapai serta kebutuhan akan kompensasi yang kompetitif ---
dan sesuai dengan pasar.-----

-Oleh karena itu, gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan untuk Tahun -
Buku 2026 (dua ribu dua puluh enam) dan remunerasi atas kinerja Tahun Buku
2025 (dua ribu dua puluh lima), akan ditetapkan oleh:-----

1. Pemegang Saham Seri B Terbanyak atau kuasanya bagi anggota Dewan ---
Komisaris; dan -----
2. Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis
dari Pemegang Saham Seri B Terbanyak atau kuasanya bagi anggota -----
Direksi.”-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang ----
saham dan/atau kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan, -----
menyatakan pendapat, dan/atau menyampaikan usul secara tertulis atau melalui ---
sarana yang telah tersedia dalam eASY.KSEI terhadap penjelasan Mata Acara dari
Rapat yang telah disampaikan tersebut. -----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan dan/atau pendapat lagi yang diajukan oleh -----
pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham maka Pimpinan Rapat -----
menyampaikan usul keputusan Mata Acara Ketiga Rapat, yaitu agar Rapat -----
dapat: -----

“Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada:-----

1. Pemegang Saham Seri B Terbanyak atau kuasanya untuk menetapkan bagi
anggota Dewan Komisaris; dan -----
2. Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis
dari Pemegang Saham Seri B Terbanyak atau kuasanya untuk menetapkan
bagi anggota Direksi, -----

gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan untuk Tahun Buku 2026 (dua --
ribu dua puluh enam) dan remunerasi atas kinerja Tahun Buku 2025 (dua ribu -
dua puluh lima) sesuai dengan peraturan perundang-undangan.”-----

-Selanjutnya memasuki pengambilan keputusan Mata Acara Ketiga Rapat, -----
Pimpinan Rapat mengusulkan kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang
saham untuk dapat menyetujui usulan keputusan Mata Acara Ketiga Rapat. -----

-Kemudian Pimpinan Rapat menanyakan apakah ada pemegang saham dan/atau --

kuasa pemegang saham Perseroan yang memberikan suara tidak setuju dan/atau --
abstain sehubungan dengan usul yang diajukan dalam Mata Acara Ketiga Rapat. -
-Pimpinan Rapat juga mempersilakan kepada pemegang saham dan/atau kuasa ----
pemegang saham yang hadir secara elektronik melalui eASY.KSEI.-----
-Oleh karena terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham -----
Perseroan yang tidak setuju dan abstain atas usul keputusan Mata Acara Ketiga --
Rapat tersebut, maka dilakukan perhitungan suara dan setelah dilakukan -----
perhitungan suara, diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut: -----
Dalam Mata Acara Ketiga dari Rapat: -----
Berdasarkan hasil pemungutan suara yang dilakukan dalam Rapat dan juga -----
melalui eASY.KSEI sebagai berikut: -----

- a. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya memiliki -
18.072.173 (delapan belas juta tujuh puluh dua ribu seratus tujuh puluh -
tiga) saham atau merupakan **0,1681940%** (nol koma satu enam delapan satu -
sembilan empat nol persen) memberikan suara **Tidak Setuju**; -----
- b. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya memiliki -
415.700.815 (empat ratus lima belas juta tujuh ratus ribu delapan ratus --
lima belas) saham atau merupakan **3,8688419% (tiga koma delapan enam -**
delapan delapan empat satu sembilan persen) tidak memberikan -----
suara/**Abstain**;-----
- c. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya memiliki -
10.311.065.434 (sepuluh miliar tiga ratus sebelas juta enam puluh lima ----
ribu empat ratus tiga puluh empat) saham atau merupakan **95,9629641% --**
(sembilan puluh lima koma sembilan enam dua sembilan enam empat ----
satu persen) memberikan suara **Setuju**;-----

-Sesuai ketentuan Pasal 47 POJK 15/2020, pemegang saham dari saham dengan
hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat namun abstain dianggap memberikan
suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan
suara. -----
-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Rapat dengan suara

terbanyak sejumlah 10.726.766.249 (sepuluh miliar tujuh ratus dua puluh enam juta tujuh ratus enam puluh enam ribu dua ratus empat puluh sembilan) saham atau merupakan 99,8318060% (sembilan puluh sembilan koma delapan tiga satu delapan nol enam nol persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara sah yang hadir dalam Rapat, memutuskan:-----

Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada:-----

1. Pemegang Saham Seri B Terbanyak atau kuasanya untuk -----

menetapkan bagi anggota Dewan Komisaris; dan -----

2. Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan -----

persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri B Terbanyak atau -

kuasanya untuk menetapkan bagi anggota Direksi, -----

gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan untuk Tahun Buku --

2026 (dua ribu dua puluh enam) dan remunerasi atas kinerja Tahun -

Buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) sesuai dengan peraturan -----

perundang-undangan.”-----

”IV. Memasuki Mata Acara Keempat Rapat, yaitu: -----

“Penunjukan Akuntan Publik di Kantor Akuntan Publik untuk -----

Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku --

2026 (dua ribu dua puluh enam) serta Laporan Keuangan Program -----

Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku

2026 (dua ribu dua puluh enam).”-----

-Pimpinan Rapat mempersilakan kepada tuan NIXON LAMBOK PAHOTAN ---

NAPITUPULU tersebut dalam jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan untuk

menyampaikan penjelasan dan usul keputusan Mata Acara Keempat Rapat. -----

-Selanjutnya tuan NIXON LAMBOK PAHOTAN NAPITUPULU dalam -----

jabatannya tersebut menyampaikan penjelasan sebagai berikut: -----

“Mata Acara Rapat ini mengacu sebagaimana tayang pada layar, sebagai -----

berikut: -----

1. Pasal 71 ayat (1) UU BUMN; -----

2. Pasal 59 ayat (1) dan (3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor -----

15/POJK.04/2020; -----

3. Pasal 3 ayat (1) dan Pasal 5 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan -----
Nomor 9 Tahun 2023; -----

4. Pasal 32 dan Pasal 33 ayat (3) Peraturan Menteri BUMN 1/2023; -----

5. Romawi II butir 1 Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor -----
18/SEOJK.03/2023; -----

6. Pasal 15 ayat (2) huruf b angka (5), Pasal 22 ayat (2) huruf c, ayat (4) dan -
ayat (5) Anggaran Dasar Perseroan. -----

-Berdasarkan ketentuan tersebut, Laporan Keuangan Perseroan harus diaudit --
oleh Kantor Akuntan Publik Independen dan untuk Laporan Keuangan dan ----
Pelaksanaan Program PUMK diaudit oleh Kantor Akuntan Publik secara -----
terpisah dari audit Laporan Keuangan Perseroan.-----

Perseroan telah menyelesaikan proses pengadaan Kantor Akuntan Publik untuk
mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan -----
Pelaksanaan Program PUMK untuk Tahun Buku 2026 (dua ribu dua puluh ----
enam). Proses pengadaan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan internal -
dan eksternal yang berlaku, baik terkait pengadaan barang dan jasa maupun ----
penerapan GCG, antara lain: -----

1. Pengadaan KAP dilaksanakan dengan memperhatikan aspek sesuai *Term*
of Reference (TOR) dan kriteria yang telah diberikan oleh Dewan -----
Komisaris. -----

2. Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris -----
mengenai penunjukan KAP yang didasarkan pada independensi, ruang --
lingkup penugasan, dan imbalan jasa, yang diatur dalam POJK Nomor 9 -
Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor -----
Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.-----

Dewan Komisaris melalui surat Nomor 11/KOM/BTN/I/2026 tanggal -----
21-1-2026 (dua puluh satu Januari dua ribu dua puluh enam) menetapkan KAP
PURWANTO, SUSANTI & SURJA (Ernst & Young Global Limited) sebagai
Pemenang Pengadaan Jasa Kantor Akuntan Publik Tahun Buku 2026 (dua ribu

dua puluh enam) PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan selanjutnya ----
melalui surat Nomor 14/KOM/BTN/I/2026 tanggal 22-1-2026 (dua puluh dua -
Januari dua ribu dua puluh enam) mengusulkan penunjukan -----
KAP PURWANTO, SUSANTI & SURJA (Ernst & Young Global Limited) ---
sebagai Kantor Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan -----
Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program PUMK untuk tahun
yang berakhir pada tanggal 31-12-2026 (tiga puluh Desember dua ribu dua ----
puluh enam) ditetapkan oleh Rapat.”-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada para -----
pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan,
menyatakan pendapat, dan/atau menyampaikan usul secara tertulis atau melalui ---
sarana yang telah tersedia dalam eASY.KSEI terhadap penjelasan Mata Acara dari
Rapat yang telah disampaikan tersebut. -----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan dan/atau pendapat lagi yang diajukan oleh -----
pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham maka Pimpinan Rapat -----
menyampaikan usul keputusan Mata Acara Keempat Rapat, yaitu agar Rapat -----
dapat: -----

1. Menyetujui penunjukan Akuntan Publik di Kantor Akuntan Publik Purwanto,
Susanti, & Surja (Ernst & Young Global Limited) yang akan mengaudit -----
Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program
Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Perseroan, serta laporan --
lainnya untuk Tahun Buku 2026 (dua ribu dua puluh enam), sesuai peraturan
perundang-undangan.-----
2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris -----
Perseroan dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pemegang Saham -
Seri B Terbanyak untuk melakukan:-----
 - a. Penunjukan Akuntan Publik di Kantor Akuntan Publik untuk melakukan
audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan periode lainnya --
pada Tahun Buku 2026 (dua ribu dua puluh enam) untuk tujuan dan -----
kepentingan Perseroan; dan -----

b. Penetapan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan -----
Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut pada butir 1 dan butir 2 -
huruf a di atas, serta menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan
Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan ----
Publik sebagaimana butir 1 dan butir 2 huruf a tersebut di atas, karena ---
sebab apa pun, tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit Laporan -
Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2026 (dua ribu dua -----
puluh enam) dan/atau periode lainnya pada Tahun Buku 2026 (dua ribu --
dua puluh enam), serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha ---
Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Perseroan Tahun Buku 2026 (dua ribu -
dua puluh enam), termasuk penetapan imbalan jasa audit dan persyaratan
lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti -
tersebut.”-----

-Selanjutnya memasuki pengambilan keputusan Mata Acara Keempat Rapat, -----
Pimpinan Rapat mengusulkan kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang
saham untuk dapat menyetujui usulan keputusan Mata Acara Keempat Rapat. ----

-Kemudian Pimpinan Rapat menanyakan apakah ada pemegang saham dan/atau --
kuasa pemegang saham Perseroan yang memberikan suara tidak setuju dan/atau --
abstain sehubungan dengan usul yang diajukan dalam Mata Acara Keempat -----
Rapat. -----

-Pimpinan Rapat juga mempersilakan kepada pemegang saham dan/atau kuasa ----
pemegang saham yang hadir secara elektronik melalui eASY.KSEI.-----

-Oleh karena terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham -----
Perseroan yang tidak setuju dan abstain atas usul keputusan Mata Acara Keempat
Rapat tersebut, maka dilakukan perhitungan suara dan setelah dilakukan -----
perhitungan suara, diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut: -----

Dalam Mata Acara Keempat dari Rapat: -----

Berdasarkan hasil pemungutan suara yang dilakukan dalam Rapat dan juga -----
melalui eASY.KSEI sebagai berikut: -----

a. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya -----

memiliki **7.198.557** (**tujuh juta seratus sembilan puluh delapan ribu lima ratus lima puluh tujuh**) saham atau merupakan **0,0669955%** (**nol koma nol enam enam sembilan sembilan lima lima persen**) memberikan suara **Tidak Setuju**; -----

b. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya ----- memiliki **415.705.815** (**empat ratus lima belas juta tujuh ratus lima ribu - delapan ratus lima belas**) saham atau merupakan **atau 3,8688885%** (**tiga --- koma delapan enam delapan delapan delapan delapan lima persen**) ---- tidak memberikan suara/**Abstain**;-----

c. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya ----- memiliki **10.321.934.050** (**sepuluh miliar tiga ratus dua puluh satu juta --- sembilan ratus tiga puluh empat ribu lima puluh**) saham atau merupakan - **96,0641160%** (**sembilan puluh enam koma nol enam empat satu satu ---- enam nol persen**) memberikan suara **Setuju**;-----

-Sesuai ketentuan Pasal 47 POJK 15/2020, pemegang saham dari saham dengan -- hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat namun abstain dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan --- suara. -----

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Rapat dengan suara --- terbanyak sejumlah **10.737.639.865** (**sepuluh miliar tujuh ratus tiga puluh --- tujuh juta enam ratus tiga puluh sembilan ribu delapan ratus enam puluh --- lima**) saham atau merupakan **99,9330045%** (**sembilan puluh sembilan koma - sembilan tiga tiga nol nol empat lima persen**) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara sah yang hadir dalam Rapat, memutuskan: -----

1. Menyetujui penunjukan Akuntan Publik di Kantor Akuntan -----
Publik Purwanto, Susanti, & Surja (Ernst & Young Global -----
Limited) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian -
Perseroan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha ----
Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Perseroan, serta laporan lainnya -
untuk Tahun Buku 2026 (dua ribu dua puluh enam), sesuai -----

peraturan perundang-undangan.-----

2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan -----

**Komisaris Perseroan dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu --
dari Pemegang Saham Seri B Terbanyak untuk melakukan:-----**

**a. Penunjukan Akuntan Publik di Kantor Akuntan Publik untuk
melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian -----
Perseroan periode lainnya pada Tahun Buku 2026 (dua ribu ---
dua puluh enam) untuk tujuan dan kepentingan Perseroan; ---
dan -----**

**b. Penetapan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi ----
Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut ----
pada butir 1 dan butir 2 huruf a di atas, serta menunjuk -----
Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti ---
dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik ---
sebagaimana butir 1 dan butir 2 huruf a tersebut di atas, -----
karena sebab apa pun, tidak dapat menyelesaikan pemberian --
jasa audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun
Buku 2026 (dua ribu dua puluh enam) dan/atau periode -----
lainnya pada Tahun Buku 2026 (dua ribu dua puluh enam), ---
serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro ---
dan Usaha Kecil (PUMK) Perseroan Tahun Buku 2026 (dua ---
ribu dua puluh enam), termasuk penetapan imbalan jasa audit
dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor
Akuntan Publik pengganti tersebut.”-----**

V. Memasuki Mata Acara Kelima Rapat, yaitu: -----

**“Pendelegasian Kewenangan Persetujuan Rencana Jangka Panjang -----
Perusahaan (RJPP) 2026 (dua ribu dua puluh enam) - 2030 (dua ribu tiga
puluh) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2027 (dua
ribu dua puluh tujuh) beserta perubahannya dari RUPS kepada pihak ---
yang ditunjuk RUPS.”-----**

-Pimpinan Rapat mempersilakan tuan NOFRY RONY POETRA tersebut selaku -
Direktur *Finance & Strategy* Perseroan untuk menyampaikan penjelasan Mata ----
Acara Kelima Rapat. -----

-Selanjutnya tuan NOFRY RONY POETRA dalam jabatannya tersebut -----
menyampaikan penjelasan yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“Mata Acara Rapat ini mengacu sebagaimana tayang pada layar, sebagai
berikut: -----

1. Pasal 63 ayat (1) dan ayat (2), Pasal 64 ayat (1) dan ayat (2) UUPT; -----
2. Pasal 15G UU BUMN; -----
3. Pasal 92 serta Pasal 95 ayat (1), ayat (2) dan ayat (4) Peraturan Menteri
BUMN Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023; -----
4. Pasal 17 ayat (3), ayat (4), dan ayat (5) serta Pasal 18 ayat (2), ayat (3) dan
ayat (5) Anggaran Dasar Perseroan. -----

-Berdasarkan ketentuan sebagaimana dimaksud, RJPP dan RKAP Perseroan ---
wajib disetujui oleh RUPS dan RUPS dapat mendelegasikan kewenangan -----
persetujuan dimaksud kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu -----
mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Seri B Terbanyak. Dengan tetap --
memperhatikan asas keterbukaan sesuai dengan ketentuan di bidang pasar ----
modal dan perbankan serta prinsip persaingan usaha, selanjutnya Perseroan ----
meminta persetujuan Rapat untuk mendelegasikan kewenangan persetujuan ----
RJPP Tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam) - 2030 (dua ribu tiga puluh) dan -
Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2027 (dua ribu dua --
puluh tujuh) kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan --
persetujuan Pemegang Saham Seri B Terbanyak.”-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada para -----
pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan,
menyatakan pendapat, dan/atau menyampaikan usul secara tertulis atau melalui ---
sarana yang telah tersedia dalam eASY.KSEI terhadap penjelasan Mata Acara dari
Rapat yang telah disampaikan tersebut. -----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan dan/atau pendapat lagi yang diajukan oleh -----

pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham maka Pimpinan Rapat -----
menyampaikan usul keputusan Mata Acara Kelima Rapat, yaitu agar Rapat -----
dapat:-----

“Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris -----
Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari -----
Pemegang Saham Seri B Terbanyak atau kuasanya untuk menyetujui RJP -----
Perseroan Tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam) - 2030 (dua ribu tiga puluh) -
dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perseroan Tahun 2027 -
(dua ribu dua puluh tujuh), termasuk dengan perubahannya yang dilaksanakan
sesuai tata kelola perusahaan yang baik dan ketentuan peraturan perundang-----
undangan dengan memperhatikan prinsip kewajaran dan keterbukaan -----
informasi, serta telah dikoordinasikan dengan Pemegang Saham Seri A -----
Dwiwarna atau kuasanya untuk sinkronisasi dengan kebijakan Pemerintah.”----

-Selanjutnya memasuki pengambilan keputusan Mata Acara Kelima Rapat, -----
Pimpinan Rapat mengusulkan kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang
saham untuk dapat menyetujui usulan keputusan Mata Acara Kelima Rapat. -----

-Kemudian Pimpinan Rapat menanyakan apakah ada pemegang saham dan/atau --
kuasa pemegang saham Perseroan yang memberikan suara tidak setuju dan/atau --
abstain sehubungan dengan usul yang diajukan dalam Mata Acara Kelima Rapat. -

-Pimpinan Rapat juga mempersilakan kepada pemegang saham dan/atau -----
kuasa pemegang saham yang hadir secara elektronik melalui eASY.KSEI.-----

-Oleh karena terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham -----
Perseroan yang tidak setuju dan abstain atas usul keputusan Mata Acara Kelima --
Rapat tersebut, maka dilakukan perhitungan suara dan setelah dilakukan -----
perhitungan suara, diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut: -----

Dalam Mata Acara Kelima dari Rapat: -----

Berdasarkan hasil pemungutan suara yang dilakukan dalam Rapat dan juga -----
melalui eASY.KSEI sebagai berikut: -----

a. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya -----
memiliki **414.283.965 (empat ratus empat belas juta dua ratus delapan ---**

puluh tiga ribu sembilan ratus enam puluh lima) saham atau merupakan --
3,8556556% (**tiga koma delapan lima lima enam lima lima enam persen**)
memberikan suara **Tidak Setuju**; -----

b. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya -----
memiliki **415.705.815** (**empat ratus lima belas juta tujuh ratus lima ribu -**
delapan ratus lima belas) saham atau merupakan **atau 3,8688885%** (**tiga ---**
koma delapan enam delapan delapan delapan delapan lima persen) tidak
memberikan suara/**Abstain**;-----

c. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya -----
memiliki **9.914.848.642** (**sembilan miliar sembilan ratus empat belas juta**
delapan ratus empat puluh delapan ribu enam ratus empat puluh dua) --
saham atau merupakan **92,2754559%** (**sembilan puluh dua koma dua tujuh**
lima empat lima lima sembilan persen) memberikan suara **Setuju**;-----

-Sesuai ketentuan Pasal 47 POJK 15/2020, pemegang saham dari saham dengan
hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat namun abstain dianggap memberikan
suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan
suara. -----

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Rapat dengan suara
terbanyak sejumlah 10.330.554.457 (**sepuluh miliar tiga ratus tiga puluh juta**
lima ratus lima puluh empat ribu empat ratus lima puluh tujuh) saham atau
merupakan **96,1443444%** (**sembilan puluh enam koma satu empat empat tiga**
empat empat empat persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara
sah yang hadir dalam Rapat, memutuskan:-----

Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan -----
Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan -----
persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri B Terbanyak atau -
kuasanya untuk menyetujui RJP Perseroan Tahun 2026 (**dua ribu -**
dua puluh enam) **- 2030** (**dua ribu tiga puluh**) **dan Rencana Kerja --**
dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perseroan Tahun 2027 (**dua ----**
ribu dua puluh tujuh), termasuk dengan perubahannya yang -----

dilaksanakan sesuai tata kelola perusahaan yang baik dan -----
ketentuan peraturan perundang-undangan dengan memperhatikan
prinsip kewajaran dan keterbukaan informasi, serta telah -----
dikoordinasikan dengan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau --
kuasanya untuk sinkronisasi dengan kebijakan Pemerintah.”-----

VI. Memasuki **Mata Acara Keenam dari Rapat**, yaitu: -----

**“Persetujuan Pengkinian Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Plan*) --
Perseroan”.**-----

-Pimpinan Rapat mempersilakan tuan SETIYO WIBOWO tersebut selaku -----
Direktur *Risk Management* Perseroan untuk menyampaikan penjelasan Mata -
Acara Keenam Rapat.-----

-Selanjutnya tuan SETIYO WIBOWO dalam jabatannya tersebut -----
menyampaikan penjelasan yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“Mata Acara Rapat ini mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa -----
Keuangan Nomor 5 Tahun 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan ---
Penanganan Permasalahan Bank Umum (“**POJK 5/2024**”), -----
Pasal 43 ayat (1) dan (2).-----

Berdasarkan ketentuan tersebut di atas, Perseroan telah melakukan pengkinian
Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Plan*) sesuai POJK 5/2024 dan melakukan
perubahan pada opsi pemulihan dan komposisi pemenuhan kecukupan -----
instrumen utang/investasi yang memiliki karakteristik modal. Perseroan juga --
telah menyampaikan dokumen pengkinian tersebut kepada OJK, BP BUMN, --
dan PT Danantara Asset Management. Atas dokumen Pengkinian Rencana ----
Aksi Pemulihan tersebut, maka diperlukan persetujuan pemegang saham dalam
Rapat ini. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang ----
saham dan/atau kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan, -----
menyatakan pendapat, dan/atau menyampaikan usul secara tertulis atau melalui ---
sarana yang telah tersedia dalam eASY.KSEI terhadap penjelasan Mata Acara dari
Rapat yang telah disampaikan tersebut. -----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan dan/atau pendapat lagi yang diajukan oleh -----
pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham maka Pimpinan Rapat -----
menyampaikan usul keputusan Mata Acara Keenam Rapat, yaitu agar Rapat -----
dapat: -----

“Menyetujui pengkinian Rencana Aksi Pemulihan Perseroan (*Recovery Plan*) -
dalam rangka memenuhi regulasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5 --
Tahun 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan -----
Permasalahan Bank Umum.”-----

-Selanjutnya memasuki pengambilan keputusan Mata Acara Keenam Rapat, -----
Pimpinan Rapat mengusulkan kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang
saham untuk dapat menyetujui usulan keputusan Mata Acara Keenam Rapat. -----

-Kemudian Pimpinan Rapat menanyakan apakah ada pemegang saham dan/atau --
kuasa pemegang saham Perseroan yang memberikan suara tidak setuju dan/atau --
abstain sehubungan dengan usul yang diajukan dalam Mata Acara Keenam Rapat.

-Pimpinan Rapat juga mempersilakan kepada pemegang saham dan/atau kuasa ---
pemegang saham yang hadir secara elektronik melalui eASY.KSEI.-----

-Oleh karena terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham -----
Perseroan yang tidak setuju dan abstain atas usul keputusan Mata Acara Keenam
Rapat tersebut, maka dilakukan perhitungan suara dan setelah dilakukan -----
perhitungan suara, diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut: -----

Dalam Mata Acara Keenam dari Rapat:-----

Berdasarkan hasil pemungutan suara yang dilakukan dalam Rapat dan juga -----
melalui eASY.KSEI sebagai berikut: -----

- a. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya memiliki -
| **8.100 (delapan ribu seratus)** saham atau merupakan **0,0000754% (nol koma**
| **nol nol nol nol tujuh lima empat persen)** memberikan suara **Tidak Setuju;**--
- b. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya memiliki -
| **415.705.815 (empat ratus lima belas juta tujuh ratus lima ribu delapan ---**
| **ratus lima belas)** saham atau merupakan **3,8688885% (tiga koma delapan --**
| **enam delapan delapan delapan delapan lima persen)** tidak memberikan ----

suara/**Abstain**;-----

- c. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya memiliki -
10.329.124.507 (sepuluh miliar tiga ratus dua puluh sembilan juta -----
seratus dua puluh empat ribu lima ratus tujuh) saham atau merupakan ----
96,1310361% (sembilan puluh enam koma satu tiga satu nol tiga enam --
satu persen) memberikan suara **Setuju**;-----

-Sesuai ketentuan Pasal 47 POJK 15/2020, pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat namun abstain dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. -----

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka “Rapat dengan suara terbanyak sejumlah **10.744.830.322** (sepuluh miliar tujuh ratus empat puluh empat juta delapan ratus tiga puluh ribu tiga ratus dua puluh dua) saham atau merupakan **99,9999246%** (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan sembilan dua empat enam persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara sah yang hadir dalam Rapat, memutuskan: -----

Menyetujui pengkinian Rencana Aksi Pemulihan Perseroan -----
(Recovery Plan) dalam rangka memenuhi regulasi Peraturan -----
Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5 Tahun 2024 tentang Penetapan --
Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum.”-

”VII. Memasuki **Mata Acara Ketujuh Rapat**, yaitu: -----

“Persetujuan Penetapan Kebijakan dan Implementasi Dual Program ---
Dana Pensiun BTN” -----

-Pimpinan Rapat mempersilakan tuan EKO WALUYO tersebut selaku Direktur --
Human Capital & Compliance Perseroan untuk menyampaikan penjelasan Mata -
Acara Ketujuh Rapat.-----

-Selanjutnya tuan EKO WALUYO dalam jabatannya tersebut -----
menyampaikan penjelasan yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“Mata Acara Rapat ini mengacu sebagaimana tayang pada layar, sebagai -----
berikut: -----

1. Pasal 8 ayat (1), Pasal 35 ayat (1) dan Pasal 36 ayat (1) POJK Nomor 35 ---
Tahun 2024; -----

2. Pasal 138 ayat (1) Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang -----
Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK). -----

-Dapat kami sampaikan bahwa Program Pensiun Manfaat Pasti (“**PPMP**”) saat ini telah dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (“**Dana Pensiun BTN**”) sejak tahun 1993 (seribu sembilan ratus sembilan ---- puluh tiga), sementara Program Pensiun Iuran Pasti (“**PPIP**”) saat ini masih --- dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (“**DPLK**”) pihak ketiga. ----- Atas kondisi tersebut, Perseroan bermaksud menyelenggarakan 2 (dua) skema - program dimaksud atau dual program (yang selanjutnya akan menggunakan --- istilah dua skema), yang akan dikelola penuh oleh Dana Pensiun Pemberi Kerja BTN (Dana Pensiun BTN).-----

Latar belakang strategis implementasi kedua skema adalah sebagai berikut: ---

1. Dari sisi regulasi, sesuai UU P2SK, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan - Nomor 27 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Usaha Dana Pensiun -- (“**POJK 27/2023**”), dan POJK 35/2024 diatur bahwa dalam 1 (satu) ---- entitas Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) dapat mengelola Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) dan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) secara bersamaan dengan pengelolaan aset secara terpisah. -----

2. Dari sisi demografi peserta, basis peserta PPMP terus menurun (760 ---- (tujuh ratus enam puluh) peserta aktif per Desember 2025 (dua ribu dua puluh lima)) dan diproyeksikan *fully runoff* pada 2031 (dua ribu tiga puluh satu), sementara populasi pensiunan mencapai ±3.150 (kurang lebih tiga ribu seratus lima puluh) peserta. -----

-Ke depan, seluruh pegawai baru akan masuk dalam skema PPIP. -----

3. Kondisi eksisting pengelolaan PPIP masih dilakukan melalui Dana ---- Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) pihak ketiga, di mana BTN ----- memiliki kontrol dan fleksibilitas yang terbatas dalam aspek ----- pengendalian strategis, khususnya terkait pengawasan kebijakan -----

investasi, manajemen risiko, serta efisiensi biaya. -----

4. Berdasarkan hasil kajian Konsultan independen, Imbal hasil bersih ----
PIIP oleh Dana Pensiun BTN diproyeksikan lebih tinggi dibandingkan
DPLK 7,25% (tujuh koma dua lima persen) terhadap 5,75% (lima -----
koma tujuh lima persen) sehingga mengurangi risiko iuran tambahan ---
BTN di masa depan serta penurunan kewajiban BTN $\pm$ Rp57 miliar ----
(kurang lebih lima puluh tujuh miliar rupiah) (**OCI**) jika di *running* di
tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam). -----

5. 2 (dua) skema program dimaksud memperkuat kesejahteraan peserta ---
pensiun melalui optimalisasi imbal hasil jangka panjang, menjaga -----
keberlangsungan Dana Pensiun sekaligus meningkatkan *positioning* ----
Perseroan sebagai *employer of choice* dengan sistem pensiun yang -----
berkelanjutan, compliant, dan selaras dengan strategi *Human Capital*. --
-Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan oleh konsultan independen, --
implementasi Dual Program Dana Pensiun BTN merupakan langkah ---
strategis bagi Perseroan. Implementasi program ini diharapkan -----
memberikan manfaat berupa mitigasi risiko jangka panjang, penguatan
stabilitas finansial, peningkatan daya saing perusahaan, serta -----
pemenuhan kepatuhan terhadap standar regulasi terbaru. -----

Sesuai POJK 35/2024, maka atas rencana implementasi dua skema Program -
Dana Pensiun tersebut wajib mendapatkan persetujuan Rapat Umum -----
-Pemegang Saham (RUPS), termasuk persetujuan atas pernyataan pendiri.----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang ----
saham dan/atau kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan, -----
menyatakan pendapat, dan/atau menyampaikan usul secara tertulis atau melalui ---
sarana yang telah tersedia dalam eASY.KSEI terhadap penjelasan Mata Acara dari
Rapat yang telah disampaikan tersebut. -----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan, pendapat, dan/atau usul yang diajukan oleh ----
pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham untuk Mata Acara Ketujuh ----
Rapat, selanjutnya Pimpinan Rapat mengusulkan kepada Rapat untuk menyetujui

usul keputusan Mata Acara Ketujuh Rapat, yaitu agar Rapat dapat: -----

“Menyetujui Dana Pensiun Pemberi Kerja BTN untuk mengelola 2 skema ---
Dana Pensiun, yang terdiri atas Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) dan -
Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP), termasuk persetujuan atas pernyataan ---
tertulis Perseroan selaku Pendiri Dana Pensiun Pemberi Kerja BTN dalam ---
rangka perubahan Peraturan Dana Pensiun, serta seluruh tindakan-tindakan ---
lain oleh Perseroan yang diperlukan dalam rangka penyelenggaraan Program
Dana Pensiun Pemberi Kerja BTN berdasarkan ketentuan peraturan -----
perundang-undangan.”-----

-Selanjutnya memasuki pengambilan keputusan Mata Acara Ketujuh Rapat, -----
Pimpinan Rapat mengusulkan kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang
saham untuk dapat menyetujui usulan keputusan Mata Acara Ketujuh Rapat. -----

-Kemudian Pimpinan Rapat menanyakan apakah ada pemegang saham dan/atau --
kuasa pemegang saham Perseroan yang memberikan suara tidak setuju dan/atau --
abstain sehubungan dengan usul yang diajukan dalam Mata Acara Ketujuh Rapat.

-Pimpinan Rapat juga mempersilakan kepada pemegang saham dan/atau kuasa ---
pemegang saham yang hadir secara elektronik melalui eASY.KSEI.-----

-Oleh karena terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham -----
Perseroan yang tidak setuju dan abstain atas usul keputusan Mata Acara Ketujuh -
Rapat tersebut, maka dilakukan perhitungan suara dan setelah dilakukan -----
perhitungan suara, diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut: -----

Dalam Mata Acara Ketujuh dari Rapat: -----

Berdasarkan hasil pemungutan suara yang dilakukan dalam Rapat dan juga -----
melalui eASY.KSEI sebagai berikut: -----

a. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya memiliki -
1.247.632.301 (satu miliar dua ratus empat puluh tujuh juta enam ratus --
tiga puluh dua ribu tiga ratus satu) saham atau merupakan **11,6114571% --**
(sebelas koma enam satu satu empat lima tujuh satu persen) memberikan -
suara **Tidak Setuju;**-----

b. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya memiliki -

415.705.815 (empat ratus lima belas juta tujuh ratus lima ribu delapan ---
ratus lima belas) saham atau merupakan **3,8688885%** (tiga koma delapan --
enam delapan delapan delapan delapan lima persen) tidak memberikan ---
suara/**Abstain**;-----

- c. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya memiliki -
9.081.500.306 (sembilan miliar delapan puluh satu juta lima ratus ribu --
tiga ratus enam) saham atau merupakan **84,5196545%** (delapan puluh ----
empat koma lima satu sembilan enam lima empat lima persen) -----
memberikan suara **Setuju**;-----

-Sesuai ketentuan Pasal 47 POJK 15/2020, pemegang saham dari saham dengan --
hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat namun abstain dianggap memberikan
suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan ---
suara. -----

Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Rapat dengan suara ----
terbanyak sejumlah 9.497.206.121 (sembilan miliar empat ratus sembilan ----
puluh tujuh juta dua ratus enam ribu seratus dua -puluh satu) saham atau --
merupakan 88,3885429% (delapan puluh delapan koma tiga delapan -----
delapan lima empat dua sembilan persen) dari jumlah seluruh saham dengan
hak suara sah yang hadir dalam Rapat, memutuskan:-----

Menyetujui Dana Pensiun Pemberi Kerja BTN untuk mengelola ----
2 (dua) skema Dana Pensiun, yang terdiri atas Program Pensiun ----
Manfaat Pasti (PPMP) dan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP), ----
termasuk persetujuan atas pernyataan tertulis Perseroan selaku ----
Pendiri Dana Pensiun Pemberi Kerja BTN dalam rangka perubahan
Peraturan Dana Pensiun, serta seluruh tindakan-tindakan lain oleh -
Perseroan yang diperlukan dalam rangka penyelenggaraan Program
Dana Pensiun Pemberi Kerja BTN berdasarkan ketentuan -----
peraturan perundang-undangan.” -----

”VIII. Memasuki **Mata Acara Kedelapan Rapat**, yaitu: -----

“Persetujuan atas Pengambilalihan Portofolio Kredit oleh Perseroan.” -

-Pimpinan Rapat mempersilakan tuan HIRWANDI GAFAR tersebut selaku -----
Direktur *Consumer Banking* Perseroan untuk menyampaikan penjelasan Mata ---
Acara Kedelapan Rapat.-----

-Selanjutnya tuan HIRWANDI GAFAR dalam jabatannya tersebut -----
menyampaikan penjelasan yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“Mata Acara Rapat ini mengacu sebagaimana tayang pada layar, sebagai
berikut: -----

1. Pasal 79 ayat (1) dan ayat (8) UUPT; -----
2. Pasal 5 ayat (1) juncto Pasal 6 ayat (1) huruf a dan ayat (4) Peraturan
Menteri BUMN 2/2023. -----

Rencana Pengambilalihan Portofolio Kredit dilakukan sehubungan dengan --
adanya rencana pelepasan aset kredit oleh salah satu bank swasta nasional ----
selaku calon penjual. Indikatif nilai transaksi pengambilalihan portofolio ----
kredit adalah sebagaimana telah dijelaskan oleh Perseroan dalam -----
Pemanggilan Rapat. Nilai tersebut dapat menyesuaikan dengan hasil *due* ----
dilligence, kewajaran nilai transaksi, serta kesepakatan antara Perseroan dan -
Penjual dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan perundang- -----
undangan. -----

-Perseroan melalui konsultan independen yang ditunjuk sedang melakukan ---
due diligence atas portofolio kredit tersebut untuk memastikan bahwa -----
transaksi dimaksud dilakukan secara wajar serta tetap melindungi -----
kepentingan stakeholder Perseroan dan dapat meningkatkan *shareholder* -----
value. -----

-Sehubungan dengan hal tersebut serta sebagai bentuk penerapan tata kelola -
perusahaan yang baik dan bentuk transparansi dan perlindungan hukum -----
kepada para pemegang saham, maka Perseroan memandang perlu untuk -----
mendapatkan persetujuan Rapat.”-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang ----
saham dan/atau kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan, -----
menyatakan pendapat, dan/atau menyampaikan usul secara tertulis atau melalui ---

sarana yang telah tersedia dalam eASY.KSEI terhadap penjelasan Mata Acara dari Rapat yang telah disampaikan tersebut. -----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan, pendapat, dan/atau usul yang diajukan oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham untuk Mata Acara Ketujuh Rapat, selanjutnya Pimpinan Rapat mengusulkan kepada Rapat untuk menyetujui usul keputusan Mata Acara Kedelapan Rapat, yaitu agar Rapat dapat: -----

“Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri B Terbanyak atau kuasanya untuk menyetujui rencana pengambilalihan portofolio kredit dari sebuah bank swasta nasional oleh Perseroan yang dilaksanakan sesuai tata kelola yang baik serta memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan, prinsip keterbukaan dan kewajaran.”

-Selanjutnya memasuki pengambilan keputusan Mata Acara Kedelapan Rapat, Pimpinan Rapat mengusulkan kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham untuk dapat menyetujui usulan keputusan Mata Acara Kedelapan Rapat. ---

-Kemudian Pimpinan Rapat menanyakan apakah ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham Perseroan yang memberikan suara tidak setuju dan/atau abstain sehubungan dengan usul yang diajukan dalam Mata Acara Kedelapan Rapat. -----

-Pimpinan Rapat juga mempersilakan kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara elektronik melalui eASY.KSEI.-----

-Oleh karena terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham Perseroan yang tidak setuju dan abstain atas usul keputusan Mata Acara Kedelapan Rapat tersebut, maka dilakukan perhitungan suara dan setelah dilakukan perhitungan suara, diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut: ---

Dalam Mata Acara Kedelapan dari Rapat: -----

Berdasarkan hasil pemungutan suara yang dilakukan dalam Rapat dan juga melalui eASY.KSEI sebagai berikut: -----

a. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya memiliki -

1.272.704.945 (satu miliar dua ratus tujuh puluh dua juta tujuh ratus ----

empat ribu sembilan ratus empat puluh lima) saham atau merupakan -----
11,8448030% (sebelas koma delapan empat empat delapan nol tiga nol ---
persen) memberikan suara **Tidak Setuju**;-----

b. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya memiliki -
428.913.847 (empat ratus dua puluh delapan juta sembilan ratus tiga ----
belas ribu delapan ratus empat puluh tujuh) saham atau merupakan -----
3,9918129% (tiga koma sembilan sembilan satu delapan satu dua -----
sembilan persen) tidak memberikan suara/**Abstain**;-----

c. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya memiliki -
9.043.219.630 (sembilan miliar empat puluh tiga juta dua ratus sembilan
belas ribu enam ratus tiga puluh) saham atau merupakan **84,1633841%** ----
(delapan puluh empat koma satu enam tiga tiga delapan empat satu -----
persen) memberikan suara **Setuju**;-----

-Sesuai ketentuan Pasal 47 POJK 15/2020, pemegang saham dari saham dengan --
hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat namun abstain dianggap memberikan
suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan ---
suara. -----

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Rapat dengan suara ---
terbanyak sejumlah 9.472.133.477 (sembilan miliar empat ratus tujuh puluh
dua juta seratus tiga puluh tiga ribu empat ratus tujuh puluh tujuh) saham --
atau merupakan 88,1551970% (delapan puluh delapan koma satu lima lima -
satu sembilan tujuh nol persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak -----
suara sah yang hadir dalam Rapat, memutuskan:-----

Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan -----
Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan -----
persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri B Terbanyak atau -
kuasanya untuk menyetujui rencana pengambilalihan portofolio ---
kredit dari sebuah bank swasta nasional oleh Perseroan yang -----
dilaksanakan sesuai tata kelola yang baik serta memperhatikan ----
ketentuan peraturan perundang-undangan, prinsip keterbukaan ---

dan kewajaran.”-----

”IX. Memasuki **Mata Acara Kesembilan Rapat**, yaitu: -----

“**Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.**” -----

-Pimpinan Rapat mempersilakan tuan EKO WALUYO tersebut selaku Direktur --
Human Capital & Compliance Perseroan untuk menyampaikan penjelasan Mata -
Acara Kesembilan Rapat.-----

-Selanjutnya tuan EKO WALUYO dalam jabatannya tersebut -----
menyampaikan penjelasan yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“Mata Acara Rapat ini mengacu sebagaimana tayang pada layar, sebagai
berikut: -----

1. Pasal 19 ayat (1) UUP; -----

2. Pasal 42 huruf (a) dan (b) POJK 15/2020; -----

3. Pasal 2 ayat (3) UU BUMN; -----

4. Pasal 5 ayat (4) huruf c angka 1 butir a dan angka (3), Pasal 24 ayat (6)
huruf b angka (1), Pasal 26 ayat (5) huruf a, Pasal 29 ayat (1) dan ayat (2)
Anggaran Dasar Perseroan; -----

5. Surat BP BUMN Nomor S-25/BPU/01/2026 tanggal 6-1-2026 (enam
Januari dua ribu dua puluh enam) perihal Pemberitahuan Penandatanganan
Perjanjian Pengalihan Saham PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. ---

Sesuai dengan ketentuan Pasal 2 ayat (3) UU BUMN, diatur bahwa Negara ---
Republik Indonesia memiliki saham 1% (satu persen) pada BUMN yang -----
merupakan saham seri A Dwiwarna melalui kepala BP BUMN. -----

Dalam memenuhi ketentuan dimaksud, pada tanggal 5-1-2026 (lima Januari ---
dua ribu dua puluh enam) telah dilakukan pengalihan Saham Seri B milik -----

PT Danantara Asset Management kepada Negara Republik Indonesia melalui -
BP BUMN sebagaimana telah dipublikasikan oleh Perseroan melalui -----
keterbukaan informasi pada tanggal 7-1-2026 (tujuh Januari dua ribu dua puluh

enam). Atas pengalihan tersebut, maka Perseroan akan meminta persetujuan ---

Rapat untuk perubahan Anggaran Dasar dalam rangka reklasifikasi saham Seri
B milik BP BUMN tersebut menjadi saham Seri A Dwiwarna sesuai dengan ---

ketentuan UU BUMN.”-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang ---
saham dan/atau kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan, -----
menyatakan pendapat, dan/atau menyampaikan usul secara tertulis atau melalui ---
sarana yang telah tersedia dalam eASY.KSEI terhadap penjelasan Mata Acara dari
Rapat yang telah disampaikan tersebut. -----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan, pendapat, dan/atau usul yang diajukan oleh ---
pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham, Pimpinan Rapat -----
menyampaikan usul keputusan Mata Acara Kesembilan Rapat, yaitu agar Rapat --
dapat memutuskan untuk menyetujui sebagai berikut:-----

1. “Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan ----
reklasifikasi saham Perseroan, yaitu perubahan Saham Seri B sejumlah -----
84.206.665 (delapan puluh empat juta dua ratus enam ribu enam ratus enam
puluh lima) lembar saham milik BP BUMN menjadi Saham Seri A -----
Dwiwarna, dalam rangka pemenuhan Undang-Undang Nomor 16 Tahun ---
2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun ---
2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;-----
2. Menyetujui untuk mengubah pasal-pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan -
yang berkaitan dengan keputusan butir 1 (satu) di atas.-----
3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi ----
untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan -----
keputusan mata acara Rapat Kesembilan ini, termasuk menyusun dan -----
menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta --
Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk -----
mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan -----
perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang -----
dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu
pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau -
perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut jika hal ----
tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.-----

-Selanjutnya memasuki pengambilan keputusan Mata Acara Kesembilan Rapat, --
Pimpinan Rapat mengusulkan kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang
saham untuk dapat menyetujui usulan keputusan Mata Acara Kesembilan Rapat. -
-Kemudian Pimpinan Rapat menanyakan apakah ada pemegang saham dan/atau --
kuasa pemegang saham Perseroan yang memberikan suara tidak setuju dan/atau --
abstain sehubungan dengan usul yang diajukan dalam Mata Acara Kesembilan ----
Rapat. -----
-Pimpinan Rapat juga mempersilakan kepada pemegang saham dan/atau kuasa ----
pemegang saham yang hadir secara elektronik melalui eASY.KSEI.-----
-Oleh karena terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham -----
Perseroan yang tidak setuju dan abstain atas usul keputusan Mata Acara -----
Kesembilan Rapat tersebut, maka Pimpinan Rapat meminta kepada saya, Notaris -
untuk melakukan perhitungan suara dan setelah dilakukan perhitungan suara, ----
diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut: -----

Dalam Mata Acara Kesembilan dari Rapat: -----

- a. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya memiliki -
414.283.965 (empat ratus empat belas juta dua ratus delapan puluh tiga --
ribu sembilan ratus enam puluh lima) saham atau merupakan **3,8556556%**
(tiga koma delapan lima lima enam lima lima enam persen) memberikan --
suara **Tidak Setuju;**-----
- b. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya memiliki -
415.706.415 (empat ratus lima belas juta tujuh ratus enam ribu empat ----
ratus lima belas) saham atau merupakan **3,8688941% (tiga koma delapan --**
enam delapan delapan sembilan empat satu persen) tidak memberikan ----
suara/**Abstain;** -----
- c. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya memiliki -
9.914.848.042 (sembilan miliar sembilan ratus empat belas juta delapan --
ratus empat puluh delapan ribu empat puluh dua) saham atau merupakan -
92,2754503% (sembilan puluh dua koma dua tujuh lima empat lima nol --
tiga persen) memberikan suara **Setuju;**-----

-Sesuai ketentuan Pasal 47 POJK 15/2020, pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat namun abstain dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. -----

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Rapat dengan suara terbanyak sejumlah 10.330.554.457 (sepuluh miliar tiga ratus tiga puluh juta lima ratus lima puluh empat ribu empat ratus lima puluh tujuh) saham atau merupakan 96,1443444% (sembilan puluh enam koma satu empat empat tiga empat empat empat persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara sah yang hadir dalam Rapat, memutuskan:-----

- 1. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan reklasifikasi saham Perseroan, yaitu perubahan Saham Seri B sejumlah 84.206.665 (delapan puluh empat juta dua ratus enam ribu enam ratus enam puluh lima) lembar saham milik BP BUMN menjadi Saham Seri A Dwiwarna, dalam rangka pemenuhan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;-----**
- 2. Menyetujui untuk mengubah pasal-pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan yang berkaitan dengan keputusan butir 1 (satu) di atas.-**
- 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat Kesembilan ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan -----**

dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang ----- berwenang.”-----

“X. Memasuki Mata Acara Kesepuluh Rapat, yaitu: -----

“Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum -----
Berkelanjutan (PUB) Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I -----
Bank BTN Tahap I Tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima) dan PUB ----
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahap I Tahun 2025 -
(dua ribu dua puluh lima)” -----

-Pimpinan Rapat mempersilakan nyoya VENDA YUNIARTI tersebut selaku ----
Direktur *Treasury & International Banking* Perseroan untuk menyampaikan -----
penjelasan Mata Acara Kesepuluh Rapat.-----

-Selanjutnya nyoya VENDA YUNIARTI dalam jabatannya tersebut -----
menyampaikan penjelasan yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“Laporan ini disampaikan dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 6 -----
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.04/2015 tanggal 22 -----
Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran
Umum. Pada tanggal 12-12-2025 (dua belas Desember dua ribu dua puluh ----
lima), Perseroan telah melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi
Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Bank BTN Tahap I Tahun 2025 (dua ribu -
dua puluh lima) sebesar Rp300.000.000.000,00 (tiga ratus miliar rupiah) dan --
Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I
Tahun 2025 sebesar Rp2.000.000.000.000,00 (dua triliun rupiah). Total biaya -
yang dikeluarkan dalam rangka penerbitan Obligasi Berwawasan Sosial -----
Berkelanjutan I Bank BTN Tahap I Tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima) ----
adalah sebesar Rp5.195.362.000,00 (lima miliar seratus sembilan puluh lima --
juta tiga ratus enam puluh dua ribu rupiah). Total biaya yang dikeluarkan -----
dalam rangka penerbitan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BTN -----
Tahap I Tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima) adalah sebesar -----
Rp7.909.075.000,00 (tujuh miliar sembilan ratus sembilan juta tujuh puluh ----

lima ribu rupiah). Sehingga jumlah dana hasil Penawaran Umum untuk -----
Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Bank BTN Tahap I Tahun 2025 --
(dua ribu dua puluh lima) setelah dikurangi dengan seluruh biaya emisi, -----
menjadi sebesar Rp294.804.638.000,00 (dua ratus sembilan puluh empat miliar
delapan ratus empat juta enam ratus tiga puluh delapan ribu rupiah). -----
Sedangkan jumlah dana hasil Penawaran Umum untuk Obligasi Subordinasi ---
Berkelanjutan I Bank BTN Tahap I Tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima) ----
setelah dikurangi seluruh biaya emisi, menjadi sebesar -----
Rp1.992.090.925.000,00 (satu triliun sembilan ratus sembilan puluh dua miliar
sembilan puluh juta sembilan ratus dua puluh lima ribu rupiah). Sesuai -----
peruntukan penggunaan dana yang tercantum dalam prospektus yang -----
diterbitkan Perseroan pada 8-12-2025 (delapan Desember dua ribu dua puluh --
lima), seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi -----
Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Bank BTN Tahap I Tahun 2025 (dua ribu -
dua puluh lima) setelah dikurangi biaya-biaya emisi, telah dipergunakan -----
seluruhnya oleh Perseroan untuk pembiayaan dan/atau pembiayaan kembali, ---
baik seluruh maupun sebagian, proyek sosial baru dan/atau sudah ada yang ----
mendukung kategori layanan infrastruktur dasar yang terjangkau baik dari segi
akses maupun harga, perumahan yang terjangkau, dan/atau penciptaan -----
lapangan kerja, serta program yang dirancang untuk mencegah dan/atau -----
mengurangi pengangguran, termasuk pembiayaan usaha kecil menengah dan --
pembiayaan mikro. -----
Sedangkan seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi -
Subordinasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahap I Tahun 2025 (dua ribu dua ----
puluh lima) setelah dikurangi biaya-biaya emisi, telah dipergunakan seluruhnya
oleh Perseroan untuk memperkuat struktur permodalan dengan diperhitungkan
sebagai modal pelengkap (*Tier-2*) dalam rangka ekspansi kredit.”-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang ----
saham dan/atau kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan, -----
menyatakan pendapat, dan/atau menyampaikan usul secara tertulis atau melalui ---

sarana yang telah tersedia dalam eASY.KSEI terhadap penjelasan Mata Acara dari Rapat yang telah disampaikan tersebut. -----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan, pendapat, dan/atau usul yang diajukan oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham, Pimpinan Rapat ----- menyampaikan sesuai dengan Tata Tertib Rapat, dikarenakan Mata Acara Rapat -- Kesepuluh merupakan Laporan, maka tidak dilakukan pengambilan keputusan ---- atas Mata Acara Kesepuluh. -----

“XI. Memasuki Mata Acara Kesebelas Rapat, yaitu: -----

“**Pengangkatan Kembali Anggota Direksi dan Perubahan Susunan -----
Anggota Dewan Komisaris Perseroan**” -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan penjelasan Mata Acara Kesembilan Rapat, yang pada pokoknya sebagai berikut.-----

“Mata Acara Rapat ini mengacu sebagaimana tayang pada layar, sebagai -----
berikut: -----

1. Pasal 15, Pasal 27, dan Pasal 27E ayat (1) huruf c UU BUMN; -----
2. Pasal 42 ayat (6) dan Pasal 70 ayat (1) huruf d Permen BUMN 3/2023; ----
3. Pasal 3 dan Pasal 23 POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8-12-2014 ---
(delapan Desember dua ribu dua puluh empat) tentang Direksi dan Dewan -
Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; -----
4. Pasal 5 ayat (4) huruf c angka 1 butir c dan angka 2, Pasal 11 ayat (7) dan -
ayat (9) huruf c, serta Pasal 14 ayat (10) huruf a dan huruf b, ayat (20) dan -
ayat (21) Anggaran Dasar Perseroan. -----

Sesuai PERMEN BUMN 3/2023 dan Anggaran Dasar Perseroan, Anggota ----
Direksi dan/atau Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS ----
yang dihadiri dan disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. -----
Sehubungan dengan adanya masa jabatan Pengurus Perseroan yang berakhir ---
karena rangkap jabatan dan/atau jatuh tempo, yaitu: -----

- tuan DWI ARY PURNOMO, selaku Wakil Komisaris Utama Perseroan -
diangkat sebagai Direktur Keuangan PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja
pada tanggal 25-2-2026 (dua puluh lima Februari dua ribu dua puluh ----

enam); -----

- tuan NOFRY RONY POETRA, selaku *Direktur Finance & Strategy* ----
yang diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 10-3-2021 -
(sepuluh Maret dua ribu dua puluh satu) untuk Periode I menjabat; -----
- tuan EKO WALUYO, selaku *Direktur Human Capital & Compliance* ---
yang diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 10-3-2021 -
(sepuluh Maret dua ribu dua puluh satu) untuk Periode I menjabat.-----

-Selanjutnya nyonya WIDIA JESSTI tersebut selaku kuasa dari Pemegang Saham
Seri A Dwiwarna menyerahkan Surat dari Menteri BUMN kepada Pimpinan -----
Rapat, selanjutnya Pimpinan Rapat membacakan isi Surat dari Menteri BUMN ---
tertanggal 23-4-2026 (dua puluh tiga April dua ribu dua puluh enam) nomor -----
SR-188/BP/04/2026 perihal Usulan Perubahan Pengurus PT BANK TABUNGAN
NEGARA (PERSERO) Tbk (“**Surat BP BUMN**”) -----

Setelah Pimpinan Rapat membacakan isi Surat Menteri BUMN tersebut, -----
kemudian Pimpinan Rapat menyampaikan kepada Rapat bahwa pada layar -----
presentasi ditayangkan Daftar Riwayat Hidup calon anggota Dewan Komisaris ---
Perseroan sebagaimana yang diusulkan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan --
meminta Pembawa Acara untuk membacakannya. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang ---
saham dan/atau kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan, -----
menyatakan pendapat, dan/atau menyampaikan usul secara tertulis atau melalui ---
sarana yang telah tersedia dalam eASY.KSEI terhadap penjelasan Mata Acara dari
Rapat yang telah disampaikan tersebut. -----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan, pendapat, dan/atau usul yang diajukan oleh ---
pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham, kemudian dengan -----
memperhatikan usul Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, Pimpinan Rapat -----
menyampaikan usul keputusan Mata Acara Kesembilan Rapat, yaitu agar Rapat --
dapat memutuskan untuk menyetujui sebagai berikut:-----

1. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat tuan DWI ARY PURNOMO ---
sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan, yang diangkat berdasarkan -----

Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 (dua ribu dua puluh empat -----
tanggal 26-3-2025 (dua puluh enam Maret dua ribu dua puluh lima), dengan -
ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan -----
selama menjabat sebagai Pengurus Perseroan. -----

2. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai ---
Pengurus Perseroan: -----

1) tuan NOFRY RONY POETRA, sebagai Direktur *Finance & Strategy* -----
Perseroan; -----

2) tuan EKO WALUYO, sebagai Direktur *Human Capital & Compliance* ----
Perseroan. -----

yang diangkat masing-masing berdasarkan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020
tanggal 10-3-2021 (sepuluh Maret dua ribu dua puluh satu) *juncto* RUPS ----
Tahunan Tahun Buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) tanggal 26-3-2025 ----
(dua puluh enam Maret dua ribu dua puluh lima), terhitung sejak ditutupnya -
RUPS ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran ----
yang diberikan selama menjabat sebagai Pengurus Perseroan. -----

3. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan: --

1) tuan ENDRA GUNAWAN, lahir di [REDACTED]
[REDACTED], Warga -----
Negara Indonesia, Pegawai Negeri Sipil, bertempat tinggal di [REDACTED]
[REDACTED]
[REDACTED], pemegang -
Kartu Tanda Penduduk nomor [REDACTED]; -----
-sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan; -----

2) tuan NOFRY RONY POETRA, sebagai Direktur *Finance & Strategy* -----
Perseroan; -----

3) tuan EKO WALUYO, sebagai Direktur *Human Capital & Compliance* ----
Perseroan. -----

4. Masa jabatan anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat -
sebagaimana dimaksud pada angka 3, sesuai dengan ketentuan Anggaran -----

Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di --
bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan
sewaktu-waktu. -----

5. Dengan adanya pengukuhan pemberhentian, pemberhentian, dan -----
pengangkatan Pengurus Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1, -----
angka 2, dan angka 3, maka susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai ----
berikut: -----

a. DIREKSI -----

1) Direktur Utama : NIXON LAMBOK PAHOTAN -----
NAPITUPULU; -----

2) Wakil Direktur Utama : ONI FEBRIARTO RAHARDJO; -----

3) Direktur *Operations* : I NYOMAN SUGIRI YASA; -----

4) Direktur *Treasury &* : VENDA YUNIARTI; -----
International Banking -----

5) Direktur *Consumer Banking* : HIRWANDI GAFAR; -----

6) Direktur *Network &* : RULLY SETIAWAN; -----
Retail Funding -----

7) Direktur *Corporate Banking* : HELMY AFRISA NUGROHO; -----

8) Direktur *Commercial* : HERMITA -----
Banking -----

9) Direktur *Finance & Strategy* : NOFRY RONY POETRA; -----

10) Direktur *Information* : TAN JACKY CHEN; -----
Technology -----

11) Direktur *Risk Management* : SETIYO WIBOWO; -----

12) Direktur *Human Capital &* : EKO WALUYO. -----
Compliance -----

b. DEWAN KOMISARIS -----

1) Komisaris Utama : SURYO UTOMO; -----

2) Wakil Komisaris Utama : ENDRA GUNAWAN; -----

3) Komisaris Independen : IDA NURYANTI; -----

- 4) Komisaris : FAHRI HAMZAH; -----
5) Komisaris Independen : PIETRA MACHREZA -----
PALOH;-----
6) Komisaris Independen : PANANGIAN -----
SIMANUNGKALIT; -----
7) Komisaris : DIDYK CHOIROEL. -----

6. Meminta kepada Direksi untuk mengajukan permohonan tertulis kepada -----
Otoritas Jasa Keuangan untuk pelaksanaan Penilaian Kemampuan dan -----
Kepatutan (*Fit & Proper Test*) atas anggota-anggota Direksi dan Dewan -----
Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 3 (tiga) dengan -
mengindahkan ketentuan yang berlaku. -----
7. Anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana -
dimaksud pada angka 3 (tiga) yang masih menjabat pada jabatan lain yang ---
dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan
anggota Direksi dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara, maka ----
yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari -----
jabatan-jabatan tersebut.-----
8. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk ----
menyatakan yang diputuskan Rapat Umum Pemegang Saham ini dalam -----
bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, -
dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan -----
apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan -----
pelaksanaan isi keputusan rapat. -----

-Selanjutnya memasuki pengambilan keputusan Mata Acara Kesebelas Rapat, ----
Pimpinan Rapat mengusulkan kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang
saham untuk dapat menyetujui usulan keputusan Mata Acara Kesebelas Rapat. ----
-Kemudian Pimpinan Rapat menanyakan apakah ada pemegang saham dan/atau --
kuasa pemegang saham Perseroan yang memberikan suara tidak setuju dan/atau --
abstain sehubungan dengan usul yang diajukan dalam Mata Acara Kesebelas -----
Rapat. -----

-Pimpinan Rapat juga mempersilakan kepada pemegang saham dan/atau kuasa --- pemegang saham yang hadir secara elektronik melalui eASY.KSEI.-----

-Oleh karena terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham ----- Perseroan yang tidak setuju dan abstain atas usul keputusan Mata Acara Kesebelas Rapat tersebut, maka Pimpinan Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk melakukan perhitungan suara dan setelah dilakukan perhitungan suara, diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut: -----

Dalam Mata Acara Kesebelas dari Rapat: -----

a. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya memiliki - **409.545.884 (empat ratus sembilan juta lima ratus empat puluh lima ribu delapan ratus delapan puluh empat)** saham atau merupakan **3,8115593% --- (tiga koma delapan satu satu lima lima sembilan tiga persen)** memberikan suara **Tidak Setuju;**-----

b. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya memiliki - **415.705.815 (empat ratus lima belas juta tujuh ratus lima ribu delapan --- ratus lima belas)** saham atau merupakan **3,8688885% (tiga koma delapan -- enam delapan delapan delapan delapan lima persen)** tidak memberikan --- suara/**Abstain;** -----

c. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya memiliki - **9.919.586.723 (sembilan miliar sembilan ratus sembilan belas juta lima --- ratus delapan puluh enam ribu tujuh ratus dua puluh tiga)** saham atau --- merupakan **92,3195523% (sembilan puluh dua koma tiga satu sembilan --- lima lima dua tiga persen)** memberikan suara **Setuju;**-----

-Sesuai ketentuan Pasal 47 POJK 15/2020, pemegang saham dari saham dengan -- hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat namun abstain dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan --- suara. -----

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Rapat dengan suara --- terbanyak sejumlah **10.335.292.538 (sepuluh miliar tiga ratus tiga puluh lima juta dua ratus sembilan puluh dua ribu lima ratus tiga puluh delapan)** saham

atau merupakan 96,1884407% (sembilan puluh enam koma satu delapan ----
delapan empat empat nol tujuh persen) dari jumlah seluruh saham dengan --
hak suara sah yang hadir dalam Rapat, memutuskan:-----

1. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat tuan DWI ARY ----
PURNOMO sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan, yang ----
diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku ---
2024 (dua ribu dua puluh empat tanggal 26-3-2025 (dua puluh ----
enam Maret dua ribu dua puluh lima), dengan ucapan terima -----
kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama --
menjabat sebagai Pengurus Perseroan. -----

2. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini
sebagai Pengurus Perseroan: -----

1) tuan NOFRY RONY POETRA sebagai Direktur *Finance & ---*
Strategy Perseroan; -----

2) tuan EKO WALUYO, sebagai Direktur *Human Capital & -----*
Compliance Perseroan. -----

yang diangkat masing-masing berdasarkan RUPS Tahunan Tahun
Buku 2020 tanggal 10-3-2021 (sepuluh Maret dua ribu dua puluh --
satu) *juncto* RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 (dua ribu dua puluh
empat) tanggal 26-3-2025 (dua puluh enam Maret dua ribu dua ---
puluh lima), terhitung sejak ditutupnya RUPS ini, dengan ucapan -
terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan ---
selama menjabat sebagai Pengurus Perseroan. -----

3. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus --
Perseroan: -----

1) tuan ENDRA GUNAWAN, sebagai Wakil Komisaris Utama ---
Perseroan; -----

2) tuan NOFRY RONY POETRA, sebagai Direktur *Finance & ---*
Strategy Perseroan; -----

3) tuan EKO WALUYO, sebagai Direktur *Human Capital & -----*

Compliance Perseroan. -----

4. Masa jabatan anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 3, sesuai dengan ----- ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan ----- peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. ---
5. Dengan adanya pengukuhan pemberhentian, pemberhentian, dan - pengangkatan Pengurus Perseroan sebagaimana dimaksud pada --- angka 1, angka 2, dan angka 3, maka susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut: -----
 - a. DIREKSI -----
 - 1) Direktur Utama : NIXON LAMBOK PAHOTAN -
NAPITUPULU; -----
 - 2) Wakil Direktur Utama : ONI FEBRIARTO RAHARDJO;
 - 3) Direktur *Operations* : I NYOMAN SUGIRI YASA; ----
 - 4) Direktur *Treasury &* : VENDA YUNIARTI; -----
International Banking -----
 - 5) Direktur *Consumer Banking*: HIRWANDI GAFAR; -----
 - 6) Direktur *Network &* : RULLY SETIAWAN; -----
Retail Funding -----
 - 7) Direktur *Corporate Banking* : HELMY AFRISA NUGROHO; -
 - 8) Direktur *Commercial* : HERMITA; -----
Banking -----
 - 9) Direktur *Finance* : NOFRY RONY POETRA; -----
& Strategy -----
 - 10) Direktur *Information* : TAN JACKY CHEN; -----
Technology -----
 - 11) Direktur *Risk Management* : SETIYO WIBOWO; -----
 - 12) Direktur *Human Capital &* : EKO WALUYO. -----
Compliance -----

b. DEWAN KOMISARIS -----

- 1) Komisaris Utama : SURYO UTOMO; -----**
- 2) Wakil Komisaris Utama : ENDRA GUNAWAN; -----**
- 3) Komisaris Independen : IDA NURYANTI; -----**
- 4) Komisaris : FAHRI HAMZAH; -----**
- 5) Komisaris Independen : PIETRA MACHREZA PALOH;-**
- 6) Komisaris Independen : PANANGIAN SIMANUNGKALIT;**
- 7) Komisaris : DIDYK CHOIROEL. -----**

**6. Meminta kepada Direksi untuk mengajukan permohonan tertulis -----
kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk pelaksanaan Penilaian -----
Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) atas anggota-anggota -
Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud --
pada angka 3 dengan mengindahkan ketentuan yang berlaku. -----**

**7. Anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat ----
sebagaimana dimaksud pada angka 3 yang masih menjabat pada --
jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan ---
untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi dan Dewan -----
Komisaris Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan ---
harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatan-jabatan
tersebut. -----**

**8. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi -----
Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan Rapat Umum -----
Pemegang Saham ini dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap
Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian
atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan
oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi -----
keputusan rapat.” -----**

-Selanjutnya oleh karena tidak ada lagi hal lain yang terkait dengan Mata Acara --
Rapat yang hendak dibicarakan oleh para pemegang saham, maka Pimpinan Rapat
menutup Rapat secara resmi pada pukul 16.28 WIB (enam belas lewat dua puluh -

delapan menit Waktu Indonesia bagian Barat). -----

----- **DEMIKIANLAH AKTA INI;** -----

-Dibuat dan diresmikan di Jakarta, pada hari, tanggal, jam serta tempat seperti ----
disebutkan pada bagian awal akta ini dengan dihadiri oleh: -----

1. nyonya RETINA RATIH HADI SUNANDARI, Sarjana Hukum, lahir di ----

[REDACTED]
[REDACTED], Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di [REDACTED]
[REDACTED]
[REDACTED], pemegang Kartu -
Tanda Penduduk Nomor [REDACTED]; untuk sementara berada di ----
Jakarta, dan -----

2. nona SRI HASTUTI HENDRAYANI, lahir di [REDACTED]

[REDACTED], Warga Negara --
Indonesia, bertempat tinggal di [REDACTED]
[REDACTED]
[REDACTED], pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor -----
[REDACTED] -----

-keduanya pegawai kantor Notaris, sebagai saksi-saksi. -----

-Segera, setelah akta ini selesai saya, Notaris persiapkan, kemudian dibacakan ----
oleh saya, Notaris kepada para saksi, maka ditandatangani akta ini oleh saksi---
saksi dan saya, Notaris, sedang para penghadap telah meninggalkan ruang Rapat -
sebelum akta ini selesai saya, Notaris persiapkan. -----

-Dilangsungkan tanpa perubahan. -----

-Asli akta ini telah ditandatangani sebagaimana mestinya.-----

-DIBERIKAN SEBAGAI SALINAN YANG SAMA BUNYINYA.-----

Notaris di Jakarta Selatan



23 APR 2026

TITIK KRISNA MURTI WIKANINGSIH HASTUTI, SH, M.Kn.